

ART TIMES

THE SOURCE OF AR-RAHMAT INFORMATION



ALFIAN - AQMAL - HABIB
Siapkan Bekal Sebelum Lomba



Ust. MATHORI MASDUQI
Talks All About Ghosob

My Teacher, Hero

Evolusi

Benang Merah antara
Protobion dan Manusia



H. SUKISNO
Salah Satu Pilar
Kuat Ar-Rahmat

Raum Sarungan Penjaga NKRI

Edisi

4

2K18

Kata Pengantar!

Hai Sobat ART TIMES!!!

Satu semester lamanya kita tak berjumpa. Kami yakin, kalian pasti telah menunggu-nunggu terbitnya majalah ART TIMES edisi keempat. Yah, pada akhirnya, terbit juga majalah yang sudah kalian nantikan kehadirannya.

Hadirnya majalah ART TIMES edisi keempat ini tak lepas dari beragam lika-liku. Salah satunya ialah jumlah anggota yang terbatas. Kali ini tim redaksi hanya 18. Jumlah yang kurang ideal bagi sebuah tim redaksi. Entah apa penyebab dari berkurangnya tim redaksi edisi ini. Mungkin saja, menurunnya minat para santri dalam bidang literasi adalah penyebabnya. Meski demikian, itu tidak jadi masalah. Tidak hanya itu, tim redaksi juga harus berhadapan dengan waktu yang mepet banget. Namun, walaupun halangan rintangan menghadang, takkan jadi masalah dan takkan jadi beban pikiran bagi kami.

Dalam edisi keempat ini, kami memilih tema "Kaum Sarungan Penjaga NKRI". Tentu, dalam pemilihan tema, tim redaksi memiliki alasan tersendiri. Yang pertama dan yang paling utama tentu karena kita semua adalah kaum santri. Kaum yang menjadi penopang pondasi agama kita. Kaum yang menjadi pemeran utama dalam berdirinya agama. Dan kaum yang nantinya akan menjadi pemimpin dunia. Makanya, kita harus bangga menjadi santri. Tidak hanya itu, santri juga sangat dibutuhkan, tentunya bagi negeri ini. Kenapa? Karena santri memiliki jiwa yang tangguh dan penuh kesederhanaan (tirakat) dan juga memiliki rasa hormat dan solidaritas yang baik. Sehingga, jiwa-jiwa seperti itulah yang dibutuhkan negeri ini.

Tidak hanya itu, kaum santri memiliki peran penting dalam berdiri dan jayanya negeri ini. Mulai dari zaman penjajahan hingga saat ini. Di zaman penjajahan, kalian pasti mengenal Pangeran Diponegoro yang berjuang melawan Belanda demi kemerdekaan kita. Di zaman kemerdekaan, kalian pasti mengetahui Bung Tomo, yang mana beliau juga dari golongan santri. Di masa reformasi kalian pasti mengenal Gus Dur, yang tersohor akan kepemimpinannya dan ilmu agamanya. Dan di zaman sekarang makin banyak saja pemimpin-pemimpin kita yang berasal dari golongan santri, seperti Jusuf Kalla, wakil presiden kita. Nah, dari sini bisa kita simpulkan bahwa kesejahteraan negeri ini tak lepas dari peran santri.

Harapannya, dengan terbitnya majalah ART TIMES edisi keempat ini, kita semakin bangga untuk menjadi santri. Selain itu, dengan kami juga berharap akan tumbuh semangat dalam diri kalian untuk berprestasi dan mengharumkan nama bangsa.



CONTENTS

ARTS

FIGURE

- Sekilas Tentang Ustadz Fian Rizaldi Ahmad 4
- Sekilas Tentang H. Sukisno 5

HISTORY

- Sejarah Hari Santri 22 Oktober 6

FIQH

- Wawancara dengan Ustadz Mathori Masduqi : All About Ghosob 8

AR-RAHMAT CORNER

- Pemilihan Ketua OSIS SMP-SMA Plus Ar-Rahmat 10
- My Teacher, My Hero 12
- Berani Memimpin, Siap Dipimpin 15
- Sempurnakan Mental Dengan Latihan Dasar Kepemimpinan 16
- Peringatan Tahun Baru Islam 1440 H di Ar-Rahmat 18
- Meriahnya Peringatan Hari Santri di Ar-Rahmat 20
- Memupuk Diri di Program Kepondokan 22

SPORT

- Sehat dan Kuat Bersama GYM BOY 23

ADVENTURE

- Tiga Tempat Wisata Bojonegoro Pilihan Art-Times 24

ART REFERENCE

- 2 Rekomendasi Game Edukatif Untuk Anda 26

CONTENTS

- FL Studio 12 : Software DAW Paling Populer di Kalangan Produser dan Musisi 27

SCIENCE

- Kenapa Akhir-akhir ini Sering Terjadi Gempa Bumi di Indonesia 28

HEALTH

- Jangan Remehkan Diare 30

OPINION

- Pahlawan dalam Baris Kata-kata 32
- Ngomongin Media Televisi Indonesia 34
- Evolusi : Benang Merah antara Protobion dan Manusia 36

CHAMPION

- Santri Ar-Rahmat Raih Juara 3 di SMADA Moslem Competition di Surabaya 39
- 3 Sekawan dan Anak Ajaib Kepakkan Sayap-sayap Ar-Rahmat 40
- Perjalanan Ubed Jadi Juara 1 Olimpiade PAI di UINSA Surabaya 42

YUMMY

- Sambel Terong Ar-Rahmat 44

GALLERY

Penasehat

Sya'roni, S. E
Zain Nizar Amry, M. Pd

Pembina/Editor

Ismawati, S. Psi
Moh. Tahir

Pemimpin Redaksi

M Faras Agiel

Redaktur

M Faiz Hasan

Layouter

Robieth Eqtada

Awwaly Fawwaiq

Satria Nusantara

Ruz'an Awwal

Faras Agiel

Reporter

M. Faras Agiel

M. Faiz Hasan

Robieth Eqtada M

M. Seto Duta

M. Ruzan Awwal A T

Wahyu Satria N

Heru Nurrohman

Hareth Bayu

M Awwaly Fawwaiq S

M Sabih Sahn SP

Abdul Manaf Isa

M Ramadhangsyah N H

A Lukman Alfanani

Mambaul Izzi

A Choirul Anas

Rayen Yusuf A

Al Faruq Hidayatullah A

Mahbubi Daelami

Fotografer

A. Syahid Danu Wardhana

Alfian Chafidz A

KARENA KAMILAH SANTRI

Abdul Manaf Isa

Tindakan kami berlandaskan agama
Menuju hari nanti yang bahagia

Menjadi pemimpin negeri ini
Berlandaskan akal dan budi pekerti
Melihat semua yang kita lihat dengan hati
Karena Kamilah santri

Kamilah santri
Belajar dengan hati
Iman dan takwa

Kami tertawa
Kami kan bahagia
Kawan ceria

Tidak dijarah
Tidak pula disiksa
Tugas mulia

Datanglah pagi
Dimulai hari ini
Sebagai santri

Adanya tawa
Dilambangkanlah kita
Tetap bahagia

SANTRI?

Heru Nurrohman

Santri ...

Mengabdi ikhlas padamu
Sebagai tonggak panji agamamu
Zuhud dengan dasar
Mencari ridho mu

Aku ...

Seonggok daging berwarnakan dosa
Hidup mencari nikmat dunia
Tanpa mengingat jasa
Atas karuniamu Ya rabbku

Aku ...

Manusia larai akan nikmat
Memaki maki kehidupan
Hanya karena
Setitik debu ujian darimu Ya Rabbku

Aku...

Hidup dalam catatan teka-teki hidup
Terombang-ambing ombak perbedaan
Karena aku melupakan
Sebuah tiang pedoman
Yang kau wariskan Ya Rabbku

Masihkah aku santri?

Mampukah aku menjadi santri?
Dengan hati dan pikiran itu
Bisakah ku disebut santri
Berilah petunjuk Ya Rabbku
Bimbinglah hambamu Ya Rabbku

Sekilas Tentang Ustadz Fian Rizaldi Ahmad Hidup Sekali Harus Berarti

Oleh : Ramdhansyah, Sabih & Alfar

Ustadz Fian Rizaldi Ahmad nama beliau. Para santri akrab memanggilnya Ustadz Fian.

Saat pertama kali datang, saya sudah penasaran dengan beliau. Dari luar beliau nampak kalem tapi menyimpan semangat yang besar. Ternyata saya tidak keliru. Beliau sosok yang menyenangkan dan penuh motivasi. Para santri mengenal beliau sebagai sosok yang tegas, disiplin, dan suka bercanda. Karena itu saya begitu bersemangat ketika kebagian tugas dari Art Times untuk menulis tentang beliau.

Saat wawancara berlangsung, keramahannya tak pernah pudar. Memang beliau irit bicara, tapi tetap saja ramah. Misalnya saat saya bertanya tentang bagaimana perasaan beliau saat pertama kali datang di Ar-Rahmat dan bertemu dengan para santri. Beliau menjawab bahwa beliau biasa-biasa saja. Tentu saja saya bingung bagaimana itu biasa-biasa saja. Saya bahkan khawatir beliau tidak suka dengan para santri, khususnya saya.

"Saya kan biasa di pondok. Di Gontor. Jadi ya sama saja di pondok itu bagaimana," kata beliau menjelaskan.

Saya lega saat mendapat jawaban itu. Memang, ustaz muda berwajah tampan ini berasal dari Pondok Pesantren Modern Gontor. Beliau ditugaskan oleh Pesantren Gontor untuk mengabdi di Ar-Rahmat selama satu tahun. Di sini beliau menjadi pembimbing kelas 7, yang tentu saja adalah santri baru. Beliau juga membantu para ustaz jika ada kegiatan di pondok maupun luar pondok.

Satu tahun tentu bukan waktu yang lama. Karena itu ust Fian merasa harus memanfaatkan waktu keberadaannya di Ar-Rahmat semaksimal mungkin. Beliau merasa



harus memberikan kontribusi. Dan itu tidak khayalan semata. Misalnya beliau membuat organisasi untuk kesehatan

dan kebugaran santri bernama GYM BOY. Ust. Fian mungkin merasa bahwa para santri kurang olahraga atletik dan kebugaran. Selain sehat pikiran dan jiwa, badan harus sehat agar ibadah juga tidak menemui kendala.

Kedisiplinan bagi Ust. Fian sangat penting. Karena itu sangat beruntung bila di pondok banyak kegiatan. Banyak kegiatan beda dengan yang sedikit. Sebab kedisiplinan diuji saat banyak kegiatan. Disiplin erat kaitannya dengan istiqomah menjalani sesuatu. Baik istiqomah aksinya, waktunya, maupun semangatnya.

Ustaz Fian lahir di Surabaya 20 tahun yang lalu. Beliau masuk di Gontor mulai tingkat SMP. SMA juga di sana. Beliau memiliki hobi adventure karena banyak tantangannya. Beliau sosok yang ramah dan tidak pelit untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan santri. Beliau ingin agar para santri tidak sungkan untuk menyapa dan belajar atau berbagi ilmu pengetahuan dengan beliau.

"Hidup sekali hiduplah yang berarti. Saya ingin hidupnya bermanfaat bagi semua hal," kata Ust. Fian saat saya tanya apa motivasi hidup beliau.



Sekilas Tentang H. Sukisno Salah Satu Pilar Kuat Ar-Rahmat

Oleh : A. Choirul Annas
M. Faiz Hasan

H. Soekisno adalah salah satu pilar utama Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat. Setelah membuat perencanaan cukup lama, akhirnya Art Times bisa *sowan* ke ndalem *beliau* dan melakukan wawancara.

Terik matahari tak menghalangi tekad kami untuk menggali sejarah Pondok Modern Ar-Rahmat ini. Meski harus mengayuh onthel sejauh 4,5 km, dari ponpes Ar-Rahmat ke Desa Mojodeso di Kecamatan Kapas, tempat tinggal beliau, lelah kami terbayar.

Kami dipersilakan masuk setelah mengucap salam dan memperkenalkan diri dari Art-Times. Beliau menjamu kami di ruang tamu. Meski nampak beliau masih bekerja, beliau menjamu kami dengan leluasa.

Mengawali pembicaraan, beliau mengaku bahwa beliau adalah anak pertama H. Rahmat dan Hj. Siti Fathonah dari tiga bersaudara. "Saya dididik sangat keras (oleh H. Rahmat-red) untuk memunculkan jiwa kerja keras," kata beliau.

Tidak heran, saat ini terbukti beliau sukses dengan bisnis tembakauanya.

Rumah yang beliau tinggali saat ini, dahulunya adalah lahan gudang tembakau milik H. Rahmat. Kemudian dirubah menjadi rumah beliau yang sekarang ini. Beberapa gudang masih berdiri kokoh sampai saat ini. Ketika kami mengunjungi rumah beliau, beberapa truk berjajaran mengangkut tembakau yang akan dikirimkan ke luar kota. Sebagian truk lainnya menyotorkan hasil panen tembakau yang hendak disimpan di dalam gudang. Sedangkan H. Soekisno sedang duduk mengawasi jalannya transaksi.

Sewaktu muda, oleh H. Rahmat mental beliau benar-benar digembrelleng. Beliau diajarkan untuk selalu bekerja keras dan tetap rendah hati walau berkecukupan harta. Saat masih SD beliau membantu H. Rahmat merawat ternak peliharaan.

"Saat SD saya harus *ngaret* untuk mencukupi kebutuhan ternak sapi," kata beliau.

Ketika SLTP, selain *ngaret*, beliau juga menjadi

kernet kol tepak milik H. Rahmat sendiri. Ketika jenjang SLTA, beliau benar-benar totalitas dalam bekerja. Beliau menjadi kuli bangunan di beberapa proyek bangunan.

Bahkan, beliau tidak sampai selesai sekolah karena ketekunannya bekerja. Pasalnya, belum juga tamat SLTA, beliau diminta oleh H. Rahmat untuk tidak melanjutkan sekolah. "Hanya sampai pendidikan kelas 2 SLTA. Kemudian beliau bekerja membantu bisnis tembakau," jelas beliau.

Saat itu perusahaan tembakau milik H. Rahmat bermitra dengan pengusaha tembakau luar kota mulai dari Malang, Kediri, Jombang, Tuban, hingga Kudus.

Kemudian perjalanan beliau berlanjut dalam pendirian Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat. Pondok ini, didirikan berawal dari impian Hj. Siti Fathonah untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan. Namun keinginan baru beliau terwujud setelah beliau pulang ke rahmatulloh.

Tepatnya awal pendirian PPM Ar-Rahmat terjadi pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2003. Saat itu, generasi pertama PPM Ar-Rahmat tidak dipungut biaya sepeserpun. Bahkan diberi seragam, buku, dan peralatan secara gratis. Di Ar-Rahmat, H. Sukisno berperan sebagai anggota yayasan yang mengurus bidang kepondokan.

Ar-Rahmat bisa bersinar karena ada tangangan yang gigih berjuang dengan ikhlas dan total. Salah satunya adalah H. Soekisno. Beliau sejak kecil ditempa dalam pendidikan yang keras dan disiplin. Semangat kerja keras dan disiplin itu pulalah yang barangkali membuat Ar-Rahmat bersinar seperti saat ini selain tentu saja atas kemurahan Allah SWT. Intinya, untuk menuju kesuksesan perlu adanya perjuangan, kesabaran, keikhlasan serta diiringi dengan do'a.

"Ketika kita menjadi orang yang sukses, kita tidak boleh sompong dan tetap rendah hati dan juga mau berderma kepada orang yang membutuhkan," kata H. Soekisno sebelum kami pamit.



SEJARAH HARI SANTRI NASIONAL 22 OKTOBER — BAKTI SANTRI UNTUK NEGERI

Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945. Namun negara-negara sekutu saat itu masih banyak yang belum terima. Banyak sekutu yang melakukan perebutan kekuasaannya kembali hingga meletus pertempuran hebat. Seperti contoh: pertempuran lima hari, peperangan 10 November, Bandung Lautan Api, Pertempuran Medan Area dan masih banyak lagi.

Mendengar kabar itu Ir. Soekarno sangat panik karena secara hukum Indonesia sudah merdeka tapi kenyataannya masih banyak peperangan terjadi. Akhirnya Ir Soekarno mengumpulkan tokoh ulama seperti Kyai Haji Hasyim Asy'ari yang merupakan salah satu tokoh yang mendirikan Nahdlatul Ulama, Kyai Haji Ahmad Dahlan yang mendirikan Muhammadiyah, Ahmad Ahsan dari persis, Ahmad Soerhati dari Al Irsyad dan Abdul Rahman dari Matal'ul Anwar.

Setelah pertempuran pertemuan dengan Ir. Soekarno, Kyai Haji Hasyim Asy'ari kembali ke tanah Jawa. Di Surabaya Kyai Haji Hasyim Ashari memikirkan rencana untuk menghancurkan pasukan sekutu tapi di tengah-tengah pemikiran itu ada kabar bahwa Belanda mengibarkan bendera merah putih biru di Hotel Yamato atau yang sekarang menjadi Hotel Majapahit. Kejadian



itu terjadi pada tanggal 19 September 1945 membuat arek-arek Suroboyo dan para santri marah dan langsung menyerbu Hotel Yamato dan berusaha merebut bendera merah putih biru itu ratusan orang tewas. pada saat itu ada satu pemuda yang lolos dari tembakan tentara Belanda dan langsung merobek bendera berwarna biru itu.

Setelah kejadian itu pada tanggal 22 Oktober 1945 Kyai Haji Hasyim Asy'ari sebagai tokoh besar pendiri Nahdlatul Ulama menyerukan jihad dengan mengatakan bahwa "Membela tanah air dari penjajah adalah hukumnya fardhu ain atau wajib bagi setiap orang." Fatwa itu bertujuan untuk mencegah dan menghalangi kembalinya tentara kolonial Belanda yang mengatasnamakan NICA. Seruan itu disebarluaskan oleh para santri beliau di daerah Jawa Timur dan Madura. Mendengar hal itu para santri dari penjuru Jawa Timur dan Madura bersemangat untuk melumpuhkan semua tentara kolonial Belanda.

Seruan jihad itulah yang dikobarkan oleh Kyai Haji Hasyim Asy'ari untuk membakar semangat para santri di Surabaya dan sekitarnya. Kemudian pada tanggal 27 sampai 29 Oktober 1945, para santri Surabaya dan sekitarnya menyerbu markas Brigadir 49 MAHRATA pimpinan Brigadir

Jenderal Aulbertin Walter Sothern Mallaby. Pertempuran itu banyak memakan korban. Di antaranya lebih dari 2 ribu pasukan kolonial Belanda tewas dan juga menewaskan pimpinan markas Brigadir 49 MAHRATA, yaitu A.W.S Mallaby.

Mendengar hal itu membuat pasukan Inggris marah. Pasukan Inggris pun membuat strategi perang. Pada tanggal 10 November terjadi pertempuran di Surabaya antara Pemuda Surabaya dan para santri melawan pasukan Sekutu. Pertempuran antara sekutu dan arek-arek Suroboyo tersebut berawal dari tindakan sekutu yang memberikan surat ultimatum kepada rakyat Surabaya bahwa rakyat Surabaya harus sesegera mungkin menyerahkan semua senjata yang dimilikinya. Para pemuda Surabaya tidak menanggapi ultimatum tersebut sehingga sekutu merasa marah dan menyerang Surabaya secara besar-besaran. Dalam pertemuan itu ribuan rakyat Surabaya dan para santri gugur di medan perang. Tetapi dengan tekad dan semangat yang dikobarkan oleh Bung Tomo, perang itu dimenangkan oleh para santri dan arek-arek Suroboyo.

Hari Santri Nasional pada 22 Oktober ditetapkan baru tahun 2015 lalu. Sebelumnya peringatan Hari santri tidak ditetapkan pada tanggal 22 Oktober. Presiden ke-6 Republik Indonesia Ir. Joko Widodo awalnya berpendapat bahwa tanggal 1 Muharram diperingati sebagai hari santi. Tetapi sejarah membuktikan bahwa pergerakan para santri dilakukan pada tanggal 22 Oktober 1945. Atas dasar tersebut maka Presiden Ir. Joko Widodo merevisi peringatan

tan Hari santri menjadi 22 Oktober pada tahun 2015.

Dalam cerita ini, kita bisa menyimpulkan bahwa pantang menyerah membawa hasil yang sangat luar biasa. Para santri juga bisa meneladani kisah ini sebagai berikut:

1. Pantang menyerah

Maksud dari pantang menyerah adalah kita harus menuntut ilmu sampai jenjang yang lebih tinggi. Rasulullah SAW. bersabda

أطّلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ

Yang artinya tuntutlah ilmu hingga ke negeri China. Maknidan dari sabda nabi ini adalah kita wajib menuntut ilmu walaupun kita jauh dari orang tua maupun keluarga.

2. Patriotisme

Kita wajib ikut berperan dalam pembangunan Indonesia ini. Dengan apa kita berbuat? Kita harus membuat hal-hal baru yang bisa kita buat untuk memajukan bangsa Indonesia

3. Toleransi

Pasti semua santri di Ar-Rahmat ini berbeda daerah, suku, ras dan bahasa. Kita wajib menghormati dan menghargai sesama supaya tidak terjadi perseteruan di kemudian hari dan menjunjung tinggi nilai toleransi.

Oleh : Rendra & Izzi



Wawancara dengan Ustadz Mathori Masduqi

All about Ghosob

Masalah ghosob memang tiada mati menjadi buah bibir santri Ar-Rahmat. Ghosob jelas-jelas perbuatan haram dan merugikan, tapi seakan-akan diabaikan. Sejak Ar-Rahmat berdiri hingga sekarang ini, ghosob menjadi fenomena yang lestari. Sebab dorongan itu, **Art Times** mencoba mencari jawab tentang masalah itu kepada seorang sosok penuh kharismatik di Ar-Rahmat, ustadz Mathori Masduqi. Berikut ini hasilnya.

Apa definisi ghosob menurut ustaz?

Ghosob adalah perilaku memakai barang orang lain tanpa seizinnya (pemilik) untuk sementara waktu dan wajib untuk mengembalikan barang itu seperti kondisi semula.



Apa hukumnya mengghosob?

Hukum mengghosob adalah haram, sebab Rasul telah melarang ummatnya untuk berbuat ghosob. dikarenakan ghosob dapat membuat orang yang dighosob tersakiti perasaannya dan bisa menyulut dendam antar saudara. Dapat dibayangkan, bila kita hendak memakai barang kita, kemudian barang kita tiba-tiba tiada di tempat dikarenakan dighosob orang lain, maka hati kita akan merasa disakiti. Bahkan bisa timbul perasaan marah (mangkel, gelo, nesu). Maka hindarilah perilaku ghosob bila masih punya perasaan dan masih ada jiwa kemanusiaan.

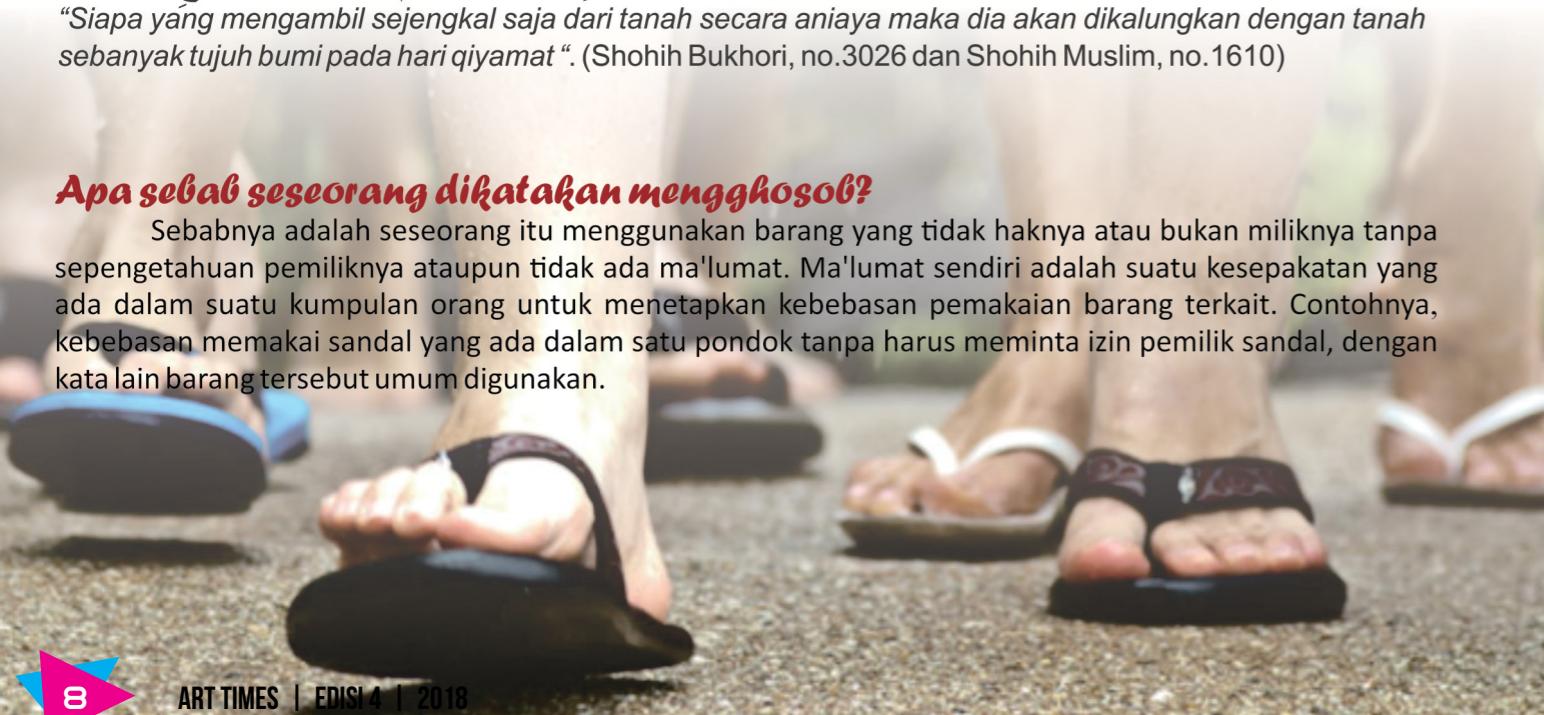
Apa dalil tentang perilaku ghosob?

مَنْ أَخَذَ شِبْرًا مِنَ الْأَرْضِ ظُلْمًا، فَإِنَّهُ يُطْوَقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضَىٰ

“Siapa yang mengambil sejengkal saja dari tanah secara aniaya maka dia akan dikalungkan dengan tanah sebanyak tujuh bumi pada hari qiyamat”. (Shohih Bukhari, no.3026 dan Shohih Muslim, no.1610)

Apa sebab seseorang dikatakan mengghosob?

Sebabnya adalah seseorang itu menggunakan barang yang tidak haknya atau bukan miliknya tanpa sepengetahuan pemiliknya ataupun tidak ada ma'lumat. Ma'lumat sendiri adalah suatu kesepakatan yang ada dalam suatu kumpulan orang untuk menetapkan kebebasan pemakaian barang terkait. Contohnya, kebebasan memakai sandal yang ada dalam satu pondok tanpa harus meminta izin pemilik sandal, dengan kata lain barang tersebut umum digunakan.



Apakah metode ma'lumat itu bisa dijalankan di Ar-Rahmat?

Kalau sekedar dijalankan tentu bisa, namun metode ini harus didahului dengan penguatan niat seorang santri untuk tetap bertanggungjawab menjaga barang yang ia pakai. Rasa tanggungjawab bisa muncul sebab hati yang mudah digerakkan menuju kebaikan. Semua itu tidak mudah dijalankan bagi seorang santri. Kalau Ar-Rahmat sendiri, saya (ust. Matori) rasa berpeluang, tetapi harus juga melewati simulasi dan percobaan berkali-kali agar ma'lumat itu berjalan murni.

Apakah dengan sanksi yang diberikan terhadap pelaku ghosob adalah cara yang efektif?

Sebenarnya sanksi yang diberlakukan adalah cara yang efektif bila mana sanksi tersebut membekas di hati dan mengubah pola pikir santri untuk menghindari perilaku mengghosob. Tetapi nyatanya sanksi kurang efektif untuk kasus ini. Akan lebih baik bila santri diberi arahan tentang akibat-akibat dan kerugian yang dialami baik yang dighosob ataupun yang dighosob. Dulu, di Ar-Rahmat pernah diberlakukan sanksi terhadap pelaku ghosob. Khususnya bagi para pengghosob sandal. Pelaku akan disuruh berdiri di hadapan para santri dengan sepasang sandal terkalung di leher.

Bagaimana kalau arahan itu tidak berdampak pada santri?

Pasti akan berdampak meskipun hanya sedikit. Sebab bila mana arahan itu diberikan kepada santri baru, responnya akan berbeda dengan santri lama. Dengan kata lain, setiap generasi dalam naungan satu lembaga mungkin akan berbeda-beda dalam masanya. Dengan demikian, santri lama 3 tahun sampai 6 tahun kedepan akan menjadi panutan bagi adik-adiknya. Namun itu semua tidak mudah kalau setiap generasi tidak dijaga dengan arahan-arahan, pemikiran, dan akhlak yang mulia.

Itulah seputar pandangan tentang ghosob dari ustadz Mathori Masduki. Semoga dengan artikel ini, kita dapat mengintrospeksi diri supaya bisa meninggalkan dan menghindari ghosob sedikit demi sedikit. Walaupun toh sangat sulit meninggalkan dan menghindari ghosob. Ketika ada niat dan tekad yang kuat, insyaAllah kita bisa meninggalkan dan menghindarinya....aamiin....

Oleh : A. Choirul Annas
M. Faiz Hasan



Pemilihan Ketua OSIS SMP, Naoval Terpilih

Jum'at pertengahan Oktober lalu telah berlangsung pemilihan ketua OSIS SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro. Kandidatnya antara lain adalah M. Naoval Iqsa (8A), Filla Aldiansyah (8B), Rahmadhika Eka Yuwana (8A) dan Mozanjabila Akmar (8A).

Setelah kerja bakti, santri SMP dipanggil untuk mencoblos kandidat pilihannya di aula bergiliran dimulai dari kelas 9 hingga kelas 7. Terdapat 4 bilik untuk mencoblos. Yang berbeda dari proses pemilihan sebelumnya adalah tersedianya ruang tunggu dan absensi bagi setiap kelas. Proses perhitungan berlangsung dramatis dan seru ketika Abdun Naim membacakan suara satu persatu. Riuhan ramai penonton bersorak sorai ketika kandidat yang didukungnya mendapatkan suara. Proses pemilihan pun berjalan lancar. Dan tak diduga-duga, yang terpilih menjadi ketua adalah M. Naoval Iqsa dan Filla Aldiansyah sebagai wakilnya.

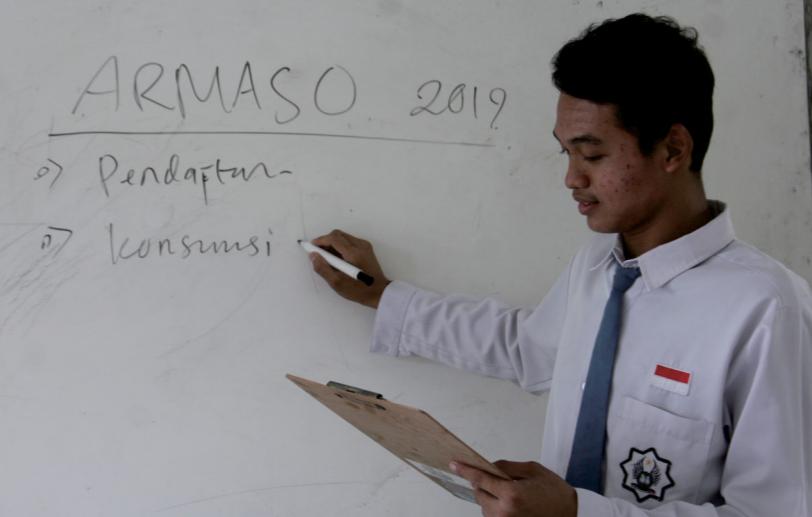
Pada awalnya, Naoval memang tidak mencalonkan diri. Akan tetapi, ia dicalonkan oleh OSIS lama. Namun, setelah dipikir kembali timbul rasa ingin karenanya juga ingin berlatih dalam memimpin suatu organisasi. "Saya senang, namun tetap rendah hati," ujarnya.

Naoval, begitu sapaan akrabnya, bercita-cita menjadikan OSIS sebagai organisasi sekolah yang dapat memberikan manfaat dan dijadikan suri tauladan bagi seluruh siswa. Dalam waktu dekat ini, beberapa program yang menanti adalah classmeeting, Armaso 2019, dan haul Ar-Rahmat.

Ketua OSIS periode sebelumnya, A. Farid Hidayatullah (9A), berharap OSIS mampu lebih berperan aktif dalam hari-hari penting dan



PEMILIHAN KETUA OSIS SMP-SMA PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO PERIODE 2018/2019



merancang event-event. "Gimana caranya biar nggak terlihat mati," ujarnya.

Pemilihan Ketua OSIS SMA, Ihsan Aulia Rahman Terpilih

Tidak hanya santri SMP yang mengadakan pemilihan ketua OSIS, pada hari Rabu, 5 Oktober 2018 lalu, juga berlangsung pemilihan ketua OSIS SMA Plus Ar-Rahmat Bojonegoro. Semua kandidat berasal dari kelas 11, yaitu If'al Zukhruf Azma, Ahmad Syafi'i, dan M. Ihsan Aulia Rahman.

Melihat realita bahwa SMA Ar-Rahmat ini baru berdiri selama 5 tahun, yang mana organisasi-organisasinya belum tertata rapi, dan tentunya belum memiliki kerangka OSIS ke depan. Ketua OSIS periode sebelumnya, Dimas Ardiansyah (12), bercita-cita menciptakan pemilihan ketua OSIS sesederhana mungkin dan tetap dengan memperhatikan visi dan misi.

OSIS generasi ke-3 SMA Ar-Rahmat berusaha menjadi perintis menciptakan sistem pemilihan yang lebih baik, lebih ketat, dan lebih rapi dari yang sebelumnya. Sehingga diharapkan kedepannya OSIS mampu menghasilkan kader-kader yang lebih baik. Setelah rapat yang panjang, hal-hal mengenai proses pemilihan ketua OSIS telah ditetapkan.

Ba'da sholat dzuhur, panitia dari kelas 12 telah mempersiapkan proses pemilihan di Garasi Pondok.



Seluruh santri SMA diwajibkan mencoblos. Tidak hanya santri, dewan asatidz pun turut berpartisipasi mencoblos. Santri dipersilakan mengantri untuk mencoblos di garasi, sedangkan dewan asatidz didatangi satu per satu oleh panitia. Terdapat 3 bilik untuk mencoblos. Yang berbeda dari proses pemilihan sebelumnya adalah sistem pemilihan dengan kandidat yang merupakan pilihan ustaz, tersedianya konsumsi baik bagi panitia maupun peserta berupa es Marimas rasa jeruk, dan turut terlibatnya dewan asatidz dalam proses pemilihan. Alhamdulillah, proses pemilihan berjalan lancar tanpa hambatan.

Proses perhitungan suara berlangsung seru. Terjadi persaingan ketat antara kandidat nomor 2, Ahmad Syafi'i, dan kandidat nomor 3, M. Ihsan Aulia Rahman. Namun anehnya, peserta dan penonton malah bersorak sorai lebih keras ketika kandidat nomor 1, If'al Zukhruf Azma, memperoleh suara. Hingga menyisakan suara terakhir, total suara kandidat 2 dan kandidat 3 sama, dan kandidat 1 tertinggal jauh. Dan seperti yang telah diduga, yang terpilih menjadi ketua adalah M. Ihsan Aulia Rahman, dan Ahmad Syafi'i sebagai wakilnya.

Memang pada mulanya ia tidak mencalonkan diri. Ihsan, sapaan akrabnya, ditunjuk oleh Ustadz Rizal. Dan sebenarnya ia sempat ingin mengundurkan diri. Namun, ia mengurungkan niatnya lantaran syarat pengunduran diri yang

memberatkan. Ketika ia ditanya tentang perasaannya, dengan santai ia mengatakan biasa-biasa saja.

"Melihat OSIS yang rencana kedepannya akan dihilangkan. Saya ingin OSIS tetap lebih maju dari yang sebelumnya," ujarnya. Ia juga bercita-cita menambah program-program dan event-event, mengadakan ARMASO yang lebih baik dari tahun sebelumnya, dan juga mencari inovasi-inovasi utamanya untuk classmeeting. Dalam waktu dekat ini, program yang akan direalisasikan adalah Ar-Rahmat League dan ARMASO.

Dimas Ardiansyah berharap OSIS ke depannya mampu memiliki kinerja, program-program, dan event-event yang lebih baik dari yang sebelumnya. Ia juga berharap OSIS mampu lebih berkontribusi dan berinovasi. Sehingga kehidupan santri-santri Ar-Rahmat mampu menjadi lebih berwarna dan tidak monoton.

Pelantikan yang Sederhana

Senin akhir Oktober lalu, tak seperti biasanya, upacara bendera diganti dengan upacara pelantikan OSIS SMP-SMA Plus Ar-Rahmat. Pelantikan diadakan di lapangan paving timur dengan sangat sederhana. OSIS periode sebelumnya menyerahkan panji bendera OSIS oleh pengurus lama kepada pengurus yang baru dengan disaksikan oleh seluruh santri dan dewan asatidz.

Oleh: Robet Eqtada M. (11) & Ahmad Choirul Annas (9A)



My Teacher, My Hero

Guys..... Salam literasi. Ada pokok bahasan baru nih. Kita akan membahas tentang Hari Guru Nasional yang kita peringati pada tanggal 25 November kemarin.

Kita tentu sepakat bahwa para guru adalah pahlawan kita semua, para ahli bahsa telah sepakat menyebut seseorang dengan profesi berikut menjadi pahlawan tanpa tanda jasa. Kenapa sihh? Kita tentu tahu pahlawan pada zaman perang merupakan orang yang mengabdikan diri, bahkan hidupnya ke dalam perang. Dalam zaman intelektual sekarang ini pahlawan juga bisa disetarakan dengan seorang pembangun generasi bangsa agar siap merombak negara menjadi lebih baik. Kenapa "tanpa tanda jasa"? Karena jasa pahlawan perang dulu diabadikan atau ditandai dengan tanda-tanda jasa, seperti sandangan dalam Namanya, sebuah monument, dll. Bagaimana dengan guru? Untuk itu patutlah kita sanjung nama guru kita, seorang dengan jasa yang tiada terhitung bagi generasi muda dan negara ke depannya. Gur adalah "Orang yang ikhlas

6. Ustadz Suwaji Al-Abqary

Ini dia peringkat 6 ustaz terfavori menurut santri Ar Rahmat. Siapa yang tidak kenal beliau. Ustadz yang mengampu pelajaran Fisika dan Bahasa Jawa untuk SMP ini memang sangat terkenal di kalangan santri. Kenapa Ust Suwaji? Begitu pertanyaan yang dilontarkan oleh bagian redaksi Art Times saat survei kemarin. Berbagai jawaban telah diterima dan mayoritas menyebutkan bahwa ustadz yang satu ini terkenal memiliki pembawaan santai saat mengajar. "Karena beliau terkenal dengan kesantaian dan kesabarannya saat mengajar," kata salah seorang santri kelas 7.

Selain karena kesantaian dan kesabarannya dalam mengajar, para santri juga menilai ustaz ini sebagai ustaz yang memiliki selera humor yang baik saat mengajar di kelas. Bahkan ada juga yang mengatakan bahwa ustaz ini memiliki cerita yang menarik dan memiliki metode mengajar yang unik. Salah satu ciri khas beliau yang sudah familiar dengan para santri yaitu kebiasaan beliau minum kopi saat mengajar.



5. Ustadz Rachmad Ridho Rilahi

Yak yang kelima yaitu Ust. Ridho Rilahi atau Ust. Ridho MTK. Pasti semua tahu mengapa. Yaktul, karena Ust. Ridho terkenal dengan kepandaianya dan kesantaianya saat mengajar. Beliau selalu memberi 1001 cara untuk menyelesaikan suatu soal dan itu sangat mudah dipahami dan hal itu membuat banyak santri Ar-Rahmat yang menyukai beliau. Kata salah seorang santri, "Ustadz ini memang cepat dalam mengajar, tapi inti sarinya mudah kita pahami."

Selain itu beliau juga memiliki kebiasaan yang patut dicontoh siapa saja di dunia ini. Apa itu? "Ustadz ini selalu datang tepat waktu serta rajin," begitu pengakuan para santri. Memang ustaz ini sangat terlihat santai dari luar, tapi asal Anda tahu ustaz ini memiliki kemampuan di atas rata-rata.



My Teacher, My Hero

mendidik generasi muda menjadi kaum berbudi, walau tanpa balasan atas jasa yang sangat berarti."

Nah, untuk memperingati Hari Guru Nasional, Tim Art-Times telah melakukan survei sederhana. Dalam survei tersebut, kami menelusuri siapakah penggawa ilmu paling favorit dan paling diminati oleh jajaran kaum sarungan Ar-Rahmat sekarang ini. Untuk memperoleh hasil yang akurat, kami mengumpulkan jawaban dari 60 santri di Ar-Rahmat.

Perlu digaris bawahi, penilaian ini terdiri dari bermacam-macam pendapat yang dilontarkan dari mulut santri Ar-Rahmat sendiri. Karena keterbatasan waktu serta halaman maka kali ini kita hanya akan membahas 6 ustaz terfavorit menurut pandangan santri Ar-Rahmat. Untuk itu kami dari pihak redaksi majalah meminta maaf yang sebesar-besarnya karena ketidak sanggupan kami untuk membahas semua ustaz kita tercinta.

Yup! Penasaran nggak nih, para Sobat Art Times? Ini dia **6 besar penggawa ilmu Ar-Rahmat** yang paling diminati.

4. Ustadz Mathori Masduqi

Dalam urutan keempat, ditempati oleh Ust. Mathori. Siapa yang tidak kenal ustaz yang satu ini? Pasti kenal dong! Ustadz yang mengampu pelajaran Hadits, Aqidah, dan Akhlaq untuk SMP dan SMA.

Saat ditanya tentang tanggapannya terhadap beliau, mayoritas santri menjawab bahwa beliau ustadz yang santai dalam mengajar. Ada juga yang mengatakan bahwa ustadz yang berasal dari Tuban ini selalu memberikan pengalaman atau cerita-cerita yang menarik saat mengajar. Selain itu Ada juga yang mengatakan, "Beliau salah seorang ustaz yang zuhud. " Atau,"Dalam mengajar beliau merupakan ustaz yang paling memahami para santrinya."



3. Ustadz Ihda Khoiri

Yang ketiga adalah Ust. Ihda Khoiri. Ya pasti semua tahu mengapa. Ya, beliau terkenal dengan kesabarannya yang luar biasa dan ketulusannya dalam mengajar. Bagaimana tidak? Siapa yang bisa tahan saat seseorang sedang mengajar dengan bersungguh-sungguh, tapi para muridnya malah tidur dan hanya menyisakan beberapa yang jumlahnya tak lebih dari hitungan jari tangan Anda.

Yup..... inilah salah satu ustaz yang sangat sabar dalam menghadapi masalah itu. Mayoritas santri yang ditanya menjawab karena alasan tersebut.



BERANI MEMIMPIN SIAP DIPIMPIN

2. Ustadz Zain Nizar Amry

Siapa yang tidak kenal ustaz ini? Ustaz yang memiliki postur tubuh cukup tinggi serta kaca mata yang selalu menghiasi wajahnya. Kenapa? Salah seorang santri menjawab, "Ust. Zain adalah ustaz yang ahli dalam bidangnya." Yang lain mengatakan, "Siapa yang berani meragukan kemampuan ustaz yang satu ini? Ustaz yang mengampu pelajaran biologi, kimia, serta sejarah di SMP dan menjadi pembimbing dalam pengembangan diri biologi. Sangat lengkap kemampuannya."

Selain itu para santri mengaku bahwa ustaz ini memiliki metode mengajar yang tidak monoton serta selera humor yang menarik sehingga dapat membuat pelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Ustaz ini juga terkenal karena keakrabannya dengan para santri di luar kelas. Sehingga menambah kesan yang baik pada beliau.



1. Ustadz Sya'roni

Yup! Akhirnya sampai pada kedudukan pertama. Siapa lagi kalau bukan ustaz dari Sumbertlaseh ini. Betul sekali..., Ustadz Sya'roni!

Kenapa sih? Mungkin itu pertanyaan yang muncul dalam benak Anda. Kenapa anda masih bertanya? Bukankah sudah jelas!

Ustaz yang dapat dikatakan menjadi rodanya Ar-Rahmat ini telah diakui oleh 15 orang santri pada survei 60 orang santri Ar-Rahmat. Apa jadinya Ar-Rahmat tanpa beliau. Beliau yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan apapun hanya untuk kita, para santrinya. Beliaulah yang mengajak kita untuk sholat berjama'ah. Beliaulah yang mengingatkan kita saat kita berbuat salah. Beliaulah yang terus memotivasi kita untuk sukses menggapai impian kita. Beliaulah yang menyisihkan banyak waktunya untuk membantunkan kita saat tahajjud yang beliau tempuh dari rumahnya, Sumbertlaseh ke pondok dengan mengendarai kuda besinya.



Mereka lah 6 penggawa ilmu Ar-Rahmat yang paling favorit di mata para santri. Bukan hanya 6 ustaz di atas sejatinya, sebab semua ustaz dan orang tua kita adalah orang yang paling berpengaruh dalam hidup kita. Sandangan "terfavorit" di atas hanyalah kata-kata. Maka dari itu, pada hari guru tahun ini marilah kita berbakti pada guru kita dan terus melakukan kebiasaan santri kita, "**tawadhu' marang ustaz**". Ustaz andalah yang terbaik, dan akan selalu bersama anda.

Pesan untuk para sobat Art-Times, pernah ada kata-kata yang dilontarkan seorang anak, "Aku tahu marahmu padaku hanyalah caramu untuk menyayangiku."

Oleh : Heru Nurrohman (11) & Hareth Bayu Utomo (11)
dan Tim Survei Art-Times

"Berani memimpin, siap dipimpin." Semboyan itu dengan lantangnya diteriakkan para pengurus OPPRA saat pelantikan.

OPPRA tahun ini ada yang sedikit berbeda dari sebelumnya. Yakni jika biasanya anggota OPPRA dari kalangan santri SMP, maka sekarang anggota dari santri SMA, lebih spesifik dari kelas 10. OPPRA adalah Organisasi Kepondokan Ponpes Modern Ar – Rahmat yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu tugas ustaz dalam mengurus Ar-Rahmat agar menjadi lebih baik kedepannya.

Jauh hari sebelum pelantikan, telah dilaksanakan Latian Dasar Kepemimpinan (LDK) yang bertujuan untuk membentuk karakter kader-kader OPPRA sehingga memiliki mental kepemimpinan yang baik. Selain itu, kader OPPRA juga dituntut kerja sama antar lini yang efisien untuk menghemat sumber daya moral maupun material.

Pelantikan dilaksanakan Kamis, 1 November 2018 bertempat di ball-room Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat. Acara sakral ini dihadiri oleh jajaran petinggi Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat. Mulai dari Ketua Yayasan Bapak H. Suwoto Jamaluddin, Direktur Yayasan Bapak H. Basuki M.Pd, hingga pengasuh Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat yakni Bapak K.H. Alamul Huda Masyhur.

Acara dimulai tepat setelah Sholat Isya' sekitar jam 19.30 WIB dimulai dari penampilan istimewa tim hadrah kebanggaan Ar-Rahmat, Artaqy, sebelum para kader terpilih memasuki ruangan. Tepat setelah penampilan Artaqy selesai, kader berjalan memasuki ruangan dengan tatapan kemenangan untuk masa depan sambil diiringi musik dramatis.

Mereka memekikkan, "Berani memimpin, siap dipimpin" yang dipimpin oleh ketua OPPRA dengan lantang. Kalimat inilah yang menjadi semboyan OPPRA yang membangun semangat kader-kadernya.

Mental pemimpin merupakan DNA dari kader – kader



OPPRA. Tak ada satupun elegi yang membuat ragu kader untuk mengemban tugas. Meskipun berat, kader OPPRA harus tetap konsisten dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas istimewa yang diamanahkan kepada mereka. Di samping itu, OPPRA juga dituntut untuk disiplin dan berani berbuat lebih demi kemajuan pondok yang tercinta ini.

Acarapun dilanjutkan dengan sambutan-sambutan dari jajaran petinggi yayasa mulai dari sambutan kepala SMP Plus Ar-Rahmat , Ustadz Sya'roni S.E , K.H Alamul Huda atau biasa dikenal dengan Gus Huda dan H. Basuki M.Pd atau Pak Bas.

Banyak sangat penting yang disampaikan. Salah satunya dari Gus Huda , "Yen pengen berhasil kudu wani kangelan," kata beliau. Beliau menambahkan bahwasannya orang tidak akan pernah sukses sebelum ia mengalami fase diamana fase itu menjadi tantangan yang terberat dalam hidupnya.

Juga hakikat dari pemimpin "leader" yang disampaikan oleh H. Basuki M.Pd . Beliau menyampaikan bahwa seorang pemimpin harus bisa mendengarkan, memberdayakan, mau bertindak, mengembangkan, memotivasi juga bertanggung jawab atau dalam bahasa inggrisnya *Listening, Empower, Act, Developing, Encourage and Responsibility* yang kalau disingkat jadi LEADER. "Seorang pemimpin

adalah orang yang melihat lebih dari yang orang lain lihat, yang melihat lebih jauh daripada yang orang lain lihat dan yang melihat sebelum orang lain melihat," kata beliau.

Acara pun dilanjutkan dengan pembacaan doa penutup yang dipimpin oleh Gus Huda dan diakhiri dengan foto bersama dengan para petinggi yayasan sembari menggemarkan jargon "Kami Santri Kami Berani Kami Pelajar Pasti Bisa. "

Mereka pun resmi menjadi anggota OPPRA yang kelak akan memajukan dan menertibkan jalannya kegiatan pondok dan menjadi kader-kader calon pemimpin bangsa kelak.

SEMPURNAKAN MENTAL DENGAN LATIHAN DASAR KEPIMPINAN

“Seorang pemimpin adalah orang yang melihat lebih dari yang orang lain lihat, yang melihat lebih jauh daripada yang orang lain lihat dan yang melihat sebelum orang lain melihat.” – Leroy Eimes

Masjid Al – Birru pertiwi menjadi saksi bisu tentang LDK OPPRA Pondok Pesanteren Modern Ar – Rahmat. Tepatnya pada pertengahan Agustus 2018. LDK adalah Latian Dasar Kepimpinan yang mana rangkaian dari acaranya adalah untuk membentuk mental mental kepemimpinan peserta. Kali ini, para peserta LDK adalah Kami seluruh kader OPPRA yang notabene adalah seluruh siswa kelas 10.



Sebelum Berangkat, Kami mendapat briefing singkat dari Ustadz Hanif tentang gambaran LDK nanti. Kami berangkat dari Pondok Pesantren Modern Ar – Rahmat Selepas ashar menuju ke lokasi dengan menaiki Truck milik yayasan memiliki sensasi yang tidak dapat di gambarkan oleh kata – kata. Di atas truck, anak – anak meneriakkan chant sesuka hati mereka, tentu bukan chant yang rasis.

Kami sampai di lokasi pada pukul 16.15. Begitu turun dari truck, kami segera mencari kamar sesuai kelompoknya dan segera bergegas mandi. Setelah badan terasa segar, kami berkumpul di Masjid untuk mengaji Al – qur'an. Indah suaranya lantunan ayat suci menggema se – antero Masjid. Sembari menunggu Adzan Maghrib, di bagikanlah selembar kertas berisi aturan – aturan selama LDK berlangsung, contohnya ialah, peserta dilarang membawa alat – alat komunikasi ataupun alat – alat elektronik, bahkan MP3 yang



dipondok di halalkan, tidak boleh ada wujudnya saat LDK berlangsung. Selain itu peserta juga harus memakai bahasa pengantar LDK yakni Bahasa Indonesia yang berlangsung. Tentu ini merupakan aturan yang sulit, mengingat di dalam pondok kami hampir setiap saat menggunakan Bahasa Jawa sebagai “Bahasa Pengantar Kehidupan” kami sehari – hari.

17.30, Adzan Maghrib berkumandang. Suaranya yang lantang berpadukan langit senja yang membahana membuat dunia serasa surga. Kami tak lupa menunaikan kewajiban kami, sholat 5 waktu. Dilanjutkan dengan mengaji, para peserta mendadak merasa menjadi seorang anak yang memiliki jiwa – jiwa religius.

Tepat pada pukul 18. 15 kami mendapat makan malam. Menunya sangat istimewa bagi kami. Mengingat selama ini menu di pondok itu – itu saja. Sembari menunggu adzan isya' kami



menghabiskan sisa – sisa Maghrib dengan berbagi canda tawa. Adzan isya' berkumandang, kami menjalankan ibadah se khusyu' – khusyu'nya.

Sholat isya' telah usai, kami kemudian bergegas menuju ball – room yang disediakan Masjid Al – Birru Pertiwi. Disana kami mendapatkan materi oleh Ustadz Shobirin dan Ustadz – Ustadz yang lain tentang kepemimpinan dan manajerial program kerja. Untuk menyelamatkan mata kami dari kantuk yang melanda. kami mendapatkan kudapan berupa teh hangat dan kopi panas. Selain itu kami juga mendapatkan mie instan untuk menenangkan perut yang bergejolak. Tepat pada pukul 11.30 rangkaian acara LDK malam itu selesai dan akan dilanjutkan esok hari lagi.

Malam yang gelap akan usai, sebagian terbangun dari mimpi – mimpiya untuk melaksanakan sholat tahajjud. Meskipun ada beberapa yang masih meringkuk di kasur dan bangun ketika suara TOA Masjid mengumandangkan adzan shubuh. kami melaksanakan sholat shubuh dengan khusyu' meskipun setengah sadar. Dilanjutkan dengan mengaji dan olahraga pagi membuat peserta tidak memiliki celah untuk tidur selepas shubuh.

kami mendapatkan sarapan sebelum melaksanakan sesi LDK selanjutnya, yakni penjelajahan. tepat pada pukul 7.00 kami melakukan penjelajahan guna mendapatkan mental pemimpin yang berani dalam menghadapi masalah. Menuju ke pos yang telah di tentukan dengan berupa petunjuk chat hijau di jalan membuat kami sedikit bingung akan mengarah kemana.

Pos pertama berupa panah – manahan. Sederhana, 2 kelompok saling diadu untuk menentukan pemenangnya. Setiap kelompok harus memecahkan balon terlebih dahulu dengan cara memanah balon tersebut. Bagi kelompok yang kalah harus menetap dan mendapatkan tanda kasih sayang, berupa coretan coretan diwajahnya sebagai konsekuensi yang harus diterima.

Berlanjut ke pos selanjutnya yakni estafet air, sederhana juga, 2 kelompok yang dipertarungkan harus mengalirkan air dari depan menuju belakang dengan sebuah piring menuju kantong plastik. Yang menang ialah yang kantong plastiknya full terlebih dahulu.

Berlanjut ke pos yang ketiga yakni pos volly air, kami harus berjalan cukup jauh untuk mencapai pos yang dimaksud.

Peserta berjalan melewati Pasar Dander, memasuki gang – gang kecil. Tempatnya agak terpencil yakni di tepian anak sungai. Volly air adalah variasi olahraga baru yang cara mainnya cukup sederhana. Hanya berbekalkan kantotng plastik yang telah di isi air dan beberapa sarung. Peserta memainkan volly air tersebut di bawah terik matahari siang. Selepas permainan tersebut. Peserta menjeburkan diri ke anak sungai yang ada. Disana peserta bermain air sembari menikmati segarnya air sungai di tengah teriknya siang.

Kemudian kami kembali ke Masjd Al – Birru untuk menyelesaikan pos ke 4 yakni bermain pistol air. Setiap kelompok harus menjadikan 3 dari mereka sebagai benteng yang



membawa lubang berlapiskan kertas, barang siapa yang kertasnya lubang maka kalahlah ia. 3 anggota yang lain, peserta membawa pistol air untuk melubangi kertas lawan. Kelopok siapa yang berhasil melubangi tiap kertas dari lawan terlebih dahulu, maka menanglah ia.

Selepas bersenang – senang seharian, kami dipersilahkan mandi untuk menyegarkan diri dari hawa panas sekaligus mempersiapkan diri untuk sholat dhuhur. Sholat dhuhur yang ditunggu pun datang. Peserta bergegas menuju masjid untuk menunaikan kewajibannya tersebut.

Usai sholat dhuhur peserta dipersilahkan menuju ke ball room untuk melaksanakan penutupan yang dipimpin Ustadz Khalil. Peserta pertama – tama diberi pertanyaan “apa yang kalian dapat dari LDK ini?”. Semua dari peserta menjawab dengan hal – hal yang positif. Tak satupun dari Mereka yang mendapatkan hal buruk.

Tepat pada pukul 13.30 acara penutupan selesai dilanjutkan dengan makan siang. Tak selang lama peserta dipersilahkan untuk menuju ke kamar masing – masing untuk membereskan barang – barang yang dibawa.

Tepat pada pukul 14.00 peserta kembali ke Ar – Rahmat tercinta dengan perasaan bahagia dan mental kepemimpinan yang telah sempur

Oleh : Seto Duta & Wahyu Satria

Peringatan Tahun Baru Islam 1440 H di Ar-Rahmat

Tahun Ini Lebih Meriah Karena Banyak Lomba

Tahun baru Hijriyah adalah salah satu hari besar umat Islam sedunia. Pada hari itu, umat Islam menggelar perayaan berdasarkan adat istiadat mereka masing-masing. Contohnya adalah masyarakat Yogyakarta, yang



melakukan ritual *Mubeng Benteng*. Bukan hanya masyarakat Yogyakarta saja yang memiliki perayaan tahun baru islam yang unik. Santri PPM Ar-Rahmat pun memiliki perayaan tahun baru islam yang cukup menarik. Ya, pada tahun ini, Ustadz-ustadz kita dari kepengasuhan dibantu dengan kakak-kakak dari kelas 12, mengadakan perayaan yang cukup berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Apa sajakah perayaan tersebut? Mari kita simak cuplikannya.

Peringatan tahun baru Islam di Ar-Rahmat diawali pada sore hari tanggal 30 Dzulhijjah, tepatnya setelah shalat Ashar. Para santri berkumpul di musholla untuk membaca do'a akhir tahun. Pembacaan do'a ini dipimpin



oleh Ustadz Kholilurrohman. Adapun maksud dari pembacaan do'a akhir tahun agar pada tahun tersebut kita tutup dengan penuh barokah, manfaat, ampunan, dan keluar dari tahun tersebut dalam keadaan khusnul khatimah.

Acara dilanjutkan setelah shalat Isya berjamaah di musholla. Para santri diajak untuk khataman Qur'an secara berjamaah. Pertama-tama tiap santri mengambil undian untuk menentukan bagian yang akan dibacanya. Tiap santri membaca kurang lebih 3 halaman. Dengan begini, proses khataman akan berjalan cepat.

Keesokan harinya diadakan berbagai lomba yang melatih kerjasama antar santri. Pertama-tama, diadakan **Lomba Voli Air**. Cara bermainnya mirip dengan bermain voli seperti biasanya. Hanya saja kita tidak menggunakan bola voli. Akan tetapi menggunakan kantong plastic berisi air. Pertama-tama kantong air diletakkan di atas sarung yang ujung-ujungnya dipegang oleh 2 orang. Kemudian kantong air diayunkan dan dilemparkan ke lawan. Lawan harus bisa menangkap kantong air. Jika kantong air jatuh atau pecah, maka tim yang melemparkan kantong air mendapatkan poin. Lomba ini cukup seru, sebab banyak kejadian lucu. Seperti para pemain yang menjadi basah karena kantong airnya pecah saat mengenai tubuh mereka.

Setelah lomba voli air, ada pula **Lomba Estafet**



Busana. Lomba ini dilakukan secara beregu. Pertama-tama, kita harus memakai kaos, celana training, dan sepatu yang sudah disediakan oleh panitia. Kemudian kita harus berlari dari *base* untuk mengambil kantong air. Setelah itu, kita harus kembali lagi ke *base* kita dengan membawa kantong air tadi. Saat kita membawa kantong air tersebut, kita tidak boleh menggunakan tangan. Namun, kita harus menggigit kantong air tersebut. Jadi

agak susah deh. Nah, tim yang mengumpulkan kantong air paling banyak akan menjadi pemenangnya.

Tidak hanya dua lomba tersebut yang diadakan pada tahun baru Hijriyah kali ini. Ada pula **Lomba Panahan**. Lomba panahan ini dilakukan seperti lomba panahan pada umumnya. Namun dilakukan secara beregu. Regu yang mendapat skor paling banyak akan menjadi pemenangnya. Karena masih pemula, jarak tembaknya hanya kurang lebih 5 meter. Dan bagi santri yang belum tahu caranya memanah, sebelum perlombaan dimulai dilakukan demonstrasi cara memanah oleh ustad



Rizal Sahidinur. Dalam lomba panah ini, banyak santri yang tembakannya meleset. Wajar lah... mungkin itu baru kali pertama mereka belajar memanah.

Kemudian ada pula **Lomba Estafet Air**. Namanya saja estafet, pasti dilakukan secara beregu. Tiap regu terdiri dari 20 santri. Ke-20 santri tersebut membentuk barisan ke belakang, dan tiap santri diberi sebuah piring plastic. Untuk apakah piring plastic tersebut? Piring tersebut digunakan untuk memindahkan air yang ada di ujung depan barisan ke ujung belakang. Namun, ada syaratnya. Yaitu piring plastic yang sudah dibagikan harus dipegangi di atas kepala. Inilah yang membuat lomba ini menantang dan lucu. Sebab banyak peserta yang jadi



basah karena air dalam piringnya tumpah dan mengguyur mereka.

Tidak hanya itu. Ada pula lomba yang menguji kreativitas para santri, yaitu **Lomba Membuat Mading** dan lomba mengolah barang bekas menjadi pernak-pernik yang unik. Pada lomba mading ini bertemakan Tahun Baru Islam. Para santri dengan kreativitas tingkat tinggi mereka membuat mading dengan penuh pernak-pernik, sehingga menarik untuk dibaca. Begitu pula dengan lomba mengolah barang bekas. Para santri sangat kreatif dalam mengolahnya, sehingga barang-barang yang sering kita sebut sebagai sampah berubah menjadi barang yang unik dan menarik.

Demikianlah keseruan perayaan tahun baru islam



di Ar-Rahmat. Perayaan yang sederhana, namun cukup bermanfaat dalam melatih kekompakan, kerjasama tim, dan kreativitas para santri. Semoga di saat-saat lainnya akan lebih banyak lagi lomba-lomba yang bermanfaat bagi para santri.

Oleh : M. Faras Agiel Maulidan (11)

Meriahnya Peringatan Hari Santri di Ar-Rahmat

Hari Santri Nasional adalah peringatan perjuangan santri yang turut aktif berjuang melawan penjajahan dan penindasan serta mempertahankan kemerdekaan negeri ini. Peran santri sangat besar dalam pembangunan. Kita harus menyadarinya dan jangan sampai lelah untuk berkontribusi untuk negeri. Setiap tahun kini kita merayakan hari santri untuk memperingatinya. Di Ar-Rahmat, peringatan HSN berlangsung semarak.

Hai Sobat ART TIMES! Kembali lagi kita di rubrik Ar-Rahmat Corner. Pada kali ini kita akan bercerita sedikit mengenai malam perayaan Hari Santri Nasional (HSN) 2018 di Ar-Rahmat yang mengesankan dan pastinya penuh dengan semangat dan keceriaan. Malam itu boleh jadi malam yang selalu membekas dalam memori sampai esok nanti.

Malam itu tanggal 21 Oktober 2018. Malam yang cerah berhias wajah keemasan bulan yang diiringi oleh taburan bintang yang melengkapi cakrawala langit. Malam yang seakan memeluk lembut setiap tamunya dalam kenyamanan. Namun, bukan itu yang menjadikannya berbeda dari malam-malam biasa. Apa yang membuatnya berbeda adalah suara riuh tawa gembira para santri yang seakan membungkam suara jangkrik di malam hari. Semua itu karena sebuah pentas seni yang bernama "Art Show."

"Art Show" adalah sebuah pentas seni yang tujuannya menyambut dan memperingati HSN yang jatuh pada tanggal 22 Oktober. Acara yang diprakarsai oleh Ust. Kholidurahman ini disukseskan oleh para santri khususnya kelas 12 selaku panitia penyelenggara dan jajaran ustaz, mulai dari penataan, dekorasi panggung sampai dengan pengisi acara dan penampilan-penampilan di dalamnya. Acara ini dimulai sehabis Sholat Isya' berjamaah di mushola sampai sekitar pukul 10 malam. Acara yang

bisa dibilang simpel namun wow ini mengambil tempat di halaman upacara depan kelas.

Sebelum



berkah dan rahmatnya kali ini tidak turun dalam bentuk hujan sehingga acara bisa sukses tanpa kendala. Seperti biasa setelah acara pembukaan, acara selanjutnya adalah menyanyikan lagu hymne Ar-Rahmat. Para santri berdiri berjejer tak beraturan seperti kerumunan penonton konser yang ikut bernyanyi mengikuti artis di panggung. Bedanya adalah para santri melakukannya dengan hikmat, bukan sambil joget sana sini lambai ke kanan lambai ke kiri ikuti melodi. Satu hal menarik dari bagian acara ini adalah munculnya dirjen-dirjen gadungan yang menjamur di lantai atas kelas. Berbekal mainan senter kecil, dirjen-dirjen gadungan ini lebih mencolok dan menarik karena tangan mereka tampak bersinar daripada dirjen

acara dimulai, tim hadrah Ar-Rahmat maju ke depan membawakan 3 buah lagu yang cukup menghibur para santri yang telah berkumpul di depan panggung. Para santri duduk lesehan di atas terpal yang digelar langsung di atas halaman. Keadaan itu membuat terpal menjadi seperti permukaan gunung yang tak rata datar. Namun, walau begitu para santri tidak mengeluh dan tetap antusias menikmati pertunjukan. Mungkin salah satu faktornya adalah karena para santri diberi mainan senter-senteran kecil yang dipegang di tangan saat acara berlangsung untuk digunakan sebagai pemeriah acara agar acara terlihat lebih elegan dengan adanya pernak-pernik kemilau cahaya.

Setelah tim hadrah sukses memancing tepuk tangan para penonton, selanjutnya adalah pembukaan acara dengan bacaan surah Al-Fatihah oleh yang dipimpin oleh M C . Seketika suasana berbalik 180 derajat tanda khusyu dan hikmat mengharap cucuran

...

asli yang keberadaanya di atas panggung seperti tertelan oleh gelapnya malam.

Lalu setelahnya, berturut-turut adalah penampilan kelas 12, penampilan kelas 11,



penampilan kelas 10, penampilan dari klub akustik, dan yang terakhir adalah penampilan musikalisisasi puisi yang dibawakan oleh Ustadz Hanif, dll.

Semuanya tampil ke

depan dengan penuh semangat dan percaya diri tak terkecuali.

Penampilan pertama adalah dari kelas 12. Mereka membawakan lagu dari band Peterpan yang berjudul Terus Melangkah. Penampilan mereka sama menariknya dengan irama melodi gitar yang dipetik oleh Alawi, pun juga sama menariknya dengan senandung Ilham Alfian, juga kajon yang dipukul oleh Ulil. Mereka bertiga seperti band Peterpan KW 1 yang tampil memukau. Semua ambil bagian bersorak pada mereka seusai turun panggung.

Penampilan kedua adalah dari santri kelas 11. Mereka membawakan lagu dari Superman si Dead (SID) yang berjudul Jadilah Legenda. Penampilan mereka cukup bagus. Hal yang menarik dari mereka adalah spontanitas. Aksi mereka berjalan seperti mengikuti sistem autopilot otak. Penampilan minim persiapan mereka ini cukup sukses dan menarik. Para penonton pun bertepuk tangan.

Penampilan ketiga adalah dari santri kelas 10. Mereka membawakan lagu dari Iwan Fals yang berjudul Berita untuk Kawan . Penampilan mereka juka tak kalah menariknya dengan penampilan band Peterpan KW 2 tadi. Keunggulan mereka dari yang lainnya adalah mereka membawa instrument musik piano yang dimiliki sendiri oleh santri kelas 10. Selain itu, lagu yang mereka bawakan juga sesuai dengan keadaan sosial Indonesia saat ini, yaitu bencana alam. Pada akhirnya, penampilan kelas 10 ini tidak hanya mampu mengundang banyak tepuk tangan dari para santri namun juga membuat lagu ini menjadi agak viral dinyanyikan di Ar-Rahmat esoknya selama beberapa hari.

Lalu, setelah penampilan-

penampilan dari masing-masing kelas tampil juga empunya musik di Ar-Rahmat, tak lain lagi yaitu adalah klub akustik. Penampilan klub akustik benar-benar menarik. Namun sayangnya lagu yang mereka bawakan terdengar asing di kalangan para santri sehingga agaknya mengurangi minat para santri. Belum juga saat penampilan mereka terus molor karena masalah sound system yang selalu suka membuat suara melengking. Namun, secara keseluruhan mereka memanglah lebih lancar dan jago. Penampilan mereka juga tak kalah manjurnya dalam mendatangkan tepuk tangan dari para santri.

Sebenarnya, terdapat selingan-selingan pemutaran video pendek di waktu jeda di antara tiap-tiap penampilan. Beberapa dari video ini terlihat sarat makna, motivasi, dan mutiara-mutiara kehidupan dan sisanya adalah video-video lelucon yang benar-benar mengundang tawa. Selain video pendek, juga disertai sebuah lagu apik dari Gontor yang seakan-akan mempunyai aura pengobar semangat untuk berjuang dan terus berkarya *lillah*. Intinya adalah selingan-selingan pendek ini bertujuan untuk memperkaya dan mendorong siswa untuk lebih semangat dalam menuntut ilmu di pondok.

Dan pada bagian yang terakhir sebelum penutupan acara, terdapat penampilan musikalisisasi puisi oleh Ustadz Hanif. Diiringi oleh melodi yang dimainkan oleh ust Naim dan Danu .Puisi dibacakan dengan penghayatan penuh dari hati yang terdalam oleh ust. Hanif. Pada akhir pembacaan puisi disambung dengan menyanyikan lagu dari Letto yang berjudul Sebelum Cahaya. Penampilan mereka sangatlah epik sampai-sampai bisa dikatakan menyaingi semua penampilan dari santri tadi. Sudah tentu, penampilan mereka berbuah banjir 5 m tepuk tangan dari para santri.

Setelah suara tepuk tangan para santri surut, acara sudah memasuki bagian pangkalnya. Sebelum acara ini berakhir, Ustadz Kholid memimpin doa yang bisa jadi adalah panjatan rasa syukur kepada Allah atas suksesnya acara ini. Acara selesai setelah MC menutup acara dengan bacaan hamdaloh. Semua pun mengucap rasa syukur tanpa terkecuali karena acara berlangsung sukses tanpa ada kendala yang berarti.

Oleh : M. Ruz'an & M. Faiz Hasan





MEMUPUK DIRI DI PROGRAM KEPONDOKAN

Ar-Rahmat yang sekarang bukanlah yang dulu lagi. Seperti itulah ungkapan yang tepat untuk perubahan Ar-Rahmat. Memang, hampir segala hal dituntut untuk dinamis sama halnya Ar-Rahmat. Dari tahun ke tahun Ar-Rahmat berubah, tapi tidak se-signifikan tahun ini. Jika tahun-tahun sebelumnya mungkin hanya perubahan kecil-kecilan, perubahan besar terjadi tahun ini. Perubahan yang paling nampak ada di kegiatan kepondokan.

Dalam teori evolusi Darwin, perubahan berlangsung dengan proses yang bertahap dan berkepanjangan. Perubahan di Ar-Rahmat terasa sangat cepat, seperti tidak ada proses di dalamnya. Banyak santri yang merasa terbebani karena mungkin kaget. Tapi itu tidak mengapa. Perubahan ini demi kebaikan para santri sendiri. Pihak Yayasan dengan serius berusaha menciptakan perubahan itu dengan menambah jam kegiatan kepondokan. Bukan hanya satu dua kegiatan, melainkan banyak. Kegiatan-kegiatan itu sepintas seperti ekstrakurikuler, hanya saja bersifat wajib.

Di antara kegiatan-kegiatan itu adalah *Muhadatsah* (percakapan dengan bahasa Arab) setiap pagi. Secara bergantian, setiap pagi para santri kelas 7 dan 8 melaksanakan muhadatsah yang dibimbing oleh Ust. Wahyu Kurniawan alias Ust. Wawan. Meski dengan menahan sisa kantuk, kegiatan muhadatsah berjalan dengan penuh antusias.

Sementara itu, para santri kelas 10, 11, dan 12 diberikan pelajaran *Ibadah Amaliah* oleh Ust. Ahmad Rudianto. Masing-masing memiliki durasinya sendiri-sendiri, tergantung dengan pengajar dan materi yang diberikan.

Siang hari tidak ada pelajaran kepondokan dikarenakan berlangsung jam sekolah. Pelajaran kepondokan dilanjutkan pada sore setelah sholat ashar, waktu di mana para santri biasa paling luang untuk bersantai. Hanya saja, pelajaran kepondokan waktu sore tidak setiap hari, melainkan menyesuaikan jadwal keluar dan jadwal kehadiran ustaz. Khusus hari Rabu (saat jadwal keluar) ada pelajaran kepondokan yaitu kajian kitab *Sulam Safinah* yang dilakukan secara bersama-sama di Mushola Ar-Rahmat dan dibimbing

oleh Ust. Azmi. Setelah itu, para santri baru boleh bersantai untuk keluar atau menikmati waktu bebas sesaat.

Di malam hari, tepatnya Kamis malam, ada sebuah kegiatan *Muhadlarah* (pidato) untuk santri SMP. Muhadlarah bertujuan melatih mereka untuk berani bicara di depan massa atau orang banyak. Sementara di waktu yang sama tapi di lain jenjang, ada kegiatan Munaqosah untuk melatih para santri berpikir kritis.

Selain pelajaran kepondokan yang diperbanyak, kegiatan tahfidz atau hafalan Al-Qur'an juga masuk dalam perubahan Ar-rahmat. Setiap (hampir) malam, para santri yang berminat melakukan setoran kepada Ust. Khalil.

Selain itu ada OPPRA, yaitu organisasi yang dibentuk untuk membantu para ustaz mengurus pondok. Santri diharap bisa belajar berorganisasi dan mampu mengenal lebih jauh bagaimana mengelola atau mengurus pondok. OPPRA ini sepenuhnya baru mulai tahun ini.

Dari itu semua kita sudah bisa menilai bagaimana perubahan di Ar-Rahmat. Cukup pesat bukan? Semua itu melampaui ekspektasi para santri. Namun perlu diketahui, secara *de jure* sih bagus, tapi secara *de facto* nanti dulu.

Banyaknya kegiatan baru ternyata ditanggapi berbeda oleh para santri. Banyak yang merasa mereka diberi beban ekstra di pundak mereka. Itu bisa dimaklumi. Perubahan memang butuh proses panjang. Sebab yang diubah bukanlah benda mati, melainkan manusia. Kita harus menerima. Semua ini demi kebaikan bersama. Hasilnya memang masih abstrak atau belum kelihatan. Toh hasilnya akan mereka petik saat sudah meninggalkan pondok. Menanam kebaikan dalam diri manusia berbeda dengan menanam padi atau jagung yang hasilnya bisa dinikmati dalam waktu 3 sampai 4 bulan. Menanam kebaikan dalam diri manusia baru bisa dinikmati hasilnya setelah satu generasi. Agar tanaman sehat dan optimal hasilnya, harus dipupuk secara rajin. Kegiatan-kegiatan di atas adalah pupuk yang berkualitas. Kita sekarang sedang memupuk diri.

Oleh : M. Awwaly Fawwaiq S.
Wahyu Satria Nusantara
M. Seto Duta



Sehat dan Kuat Bersama GYM BOY, Ekstrakurikuler Baru Penuh Aksi Menantang

GYM BOY, sebuah organisasi baru yang digagas dan dibuat oleh Ust. Fian. Beliau ustaz baru di Ar-Rahmat (baca profil beliau di *Hidup Sekali Harus Berarti hal...*) yang langsung membuat terobosan tak lama setelah kedatangannya.

GYM BOY ini sebenarnya adalah adaptasi dari PERSADA yang ada di Pondok Modern Gontor Ponorogo, asal Ustadz Fian. Memang hampir mirip sih, tapi bukan hasil jiplakan dan tidak sepenuhnya sama seperti PERSADA.

Gagasan GYM BOY berasal dari seringnya santri yang sering keluar untuk jajan yang menurut Ustadz Fian *unfaedah*. Itu memang bisa dimaklumi apalagi kegiatan di Pondok Modern Ar-Rahmat terlalu longgar. Karena itu harus ada kegiatan yang berfaedah agar santri tidak menghabiskan waktunya untuk jajan. Maka dibentuklah GYM BOY dengan inisiatif sendiri dan dibantu oleh Ust. Akbar yang juga sama-sama baru dan berasal dari Gontor. Yayasan menyambut kemudian menyetujui dibentuknya Gym Boy karena banyak manfaatnya. GYM BOY diharapkan bisa membuat Ar-Rahmat lebih maju dalam hal non-akademik.

Selain itu, alasan GYM BOY juga memiliki beberapa tujuan. Salah satunya mengikuti kejuaraan serta memenangkannya. Bukanlah hal yang mudah memang, namun patut dicoba mengingat ini baru dibentuk yang otomatis minim pengalaman dan kemampuan. Tapi beda jika Allah berkata lain.

Untuk tingkatan, saat ini belum ada karena masih tahun pertama. Tes kelulusan juga tidak ada. Sebagai pemberi semangat, para santri dibuatkan jersey, agar sama dengan tim futsal dan tim basket yang juga memiliki jersey sendiri. Karena termasuk olahraga atletik tentu sering terjadi *injury* namun masih tingkat ringan. Ini bukanlah hal yang perlu dikawatirkan jika lau ingin *survive* di GYM BOY.

GYM BOY menggelar latihan setiap sore kecuali Oleh : M. Awwaly Fawwaiq S.
Alfaruq Hidayatullah

hari Sabtu, Ahad, Rabu dan Jum'at dimulai setelah Shalat Ashar sampai bel jam lima. Mereka latihan di lapangan paving (sebutan untuk lapangan timur Ar-Rahmat), namun terkadang juga di luar pondok seperti di Alun-Alun, Taman Rajekwesi, bahkan sampai ke Pondok Ar-Rosyid, Dander.

Saat Upacara Hari Santri Nasional (HSN) 2018 di Alun-Alun pada Oktober lalu, GYM BOY Ar-Rahmat tampil di depan umum untuk pertama kalinya. Penampilan mereka disaksikan oleh Bupati Bojonegoro dan pejabat Pemkab lainnya serta ribuan santri dari Bojonegoro kota dan sekitarnya. Tentu itu hal yang membanggakan sebab bisa turut berkontribusi untuk upacara HSN, meski tidak semua yang ikut. Karena yang diundang terbatas, Ust. Fian memilih siapa yang berangkat. Walau hanya beberapa setidaknya sudah memberikan kontribusi dalam acara tersebut.

GYM BOY tentu menjadi angin segar bagi para santri. Tidak ada alasan untuk tidak mengatakan bahwa GYM BOY bermanfaat bagi kebaikan dan kesehatan santri. Karena itu eksistensi GYM BOY harus dijaga dengan istiqomah. Apalagi ada kekhawatiran bahwa GYM BOY tak akan lebih dari satu tahun. Pasalnya, Ust. Fian hanya 1 tahun di Ar-Rahmat.

Namun Ust. Fian optimistis GYM BOY akan tetap bertahan meskipun dia sudah tidak di Ar-Rahmat nantinya. Sebab, setelah Ust. Fian beranjak dari Ar-Rahmat esok, akan ada penerus dari Gontor yang akan melanjutkan dan menggantikan posisinya. Begitu juga seterusnya.

Yang penting adalah para santri yang ikut GYM BOY rajin latihan. Latihan harus dengan semangat dan didasari motivasi ibadah. Sebab kalau badan sehat dan kuat, ibadah juga bisa lancar.

"Allah lebih suka muslim yang kuat daripada muslim yang lemah," kata Ust. Fian memberi semangat.

Tiga Tempat Wisata Bojonegoro Pilihan Art Times

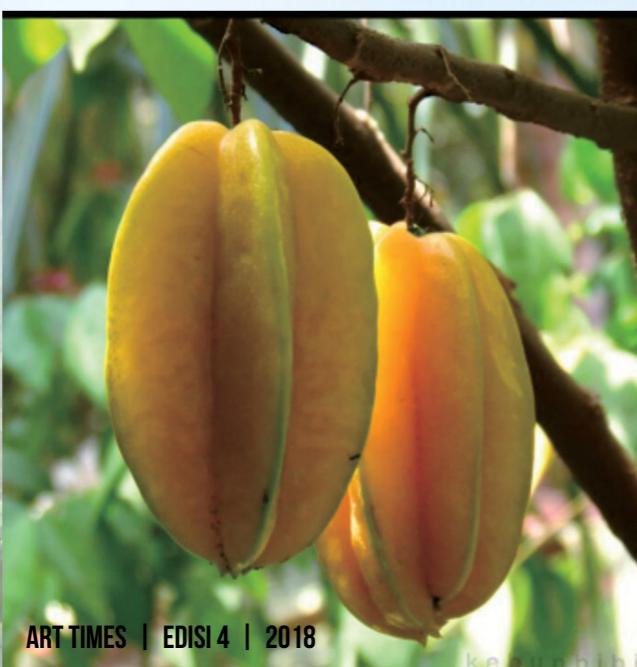
Hai sobat Art Times! Berwisata tidak harus ke luar kota lho. Sebab di Bojonegoro ini banyak sekali spot-spot wisata yang tak kalah dengan wisata luar kota. Berwisata ke tempat-tempat itu selain menyenangkan juga tidak perlu jauh-jauh. Selain itu berwisata di Bojonegoro sendiri berarti kita mencintai tempat kelahiran kita.

Ada 3 tempat wisata pilihan Art Times untuk disajikan pada edisi kali ini. Apa saja 3 tempat wisata itu?

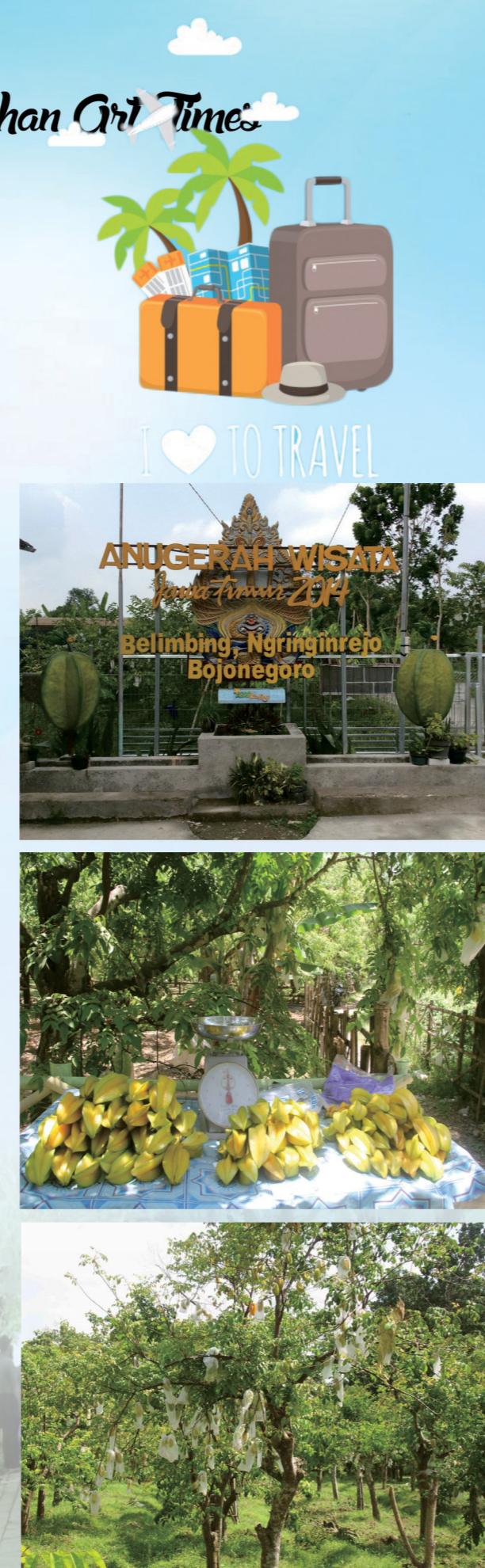
1. Kebun Belimbing Ngringinrejo

Kebun belimbing ini terdapat ribuan pohon belimbing dengan buah yang besar sekali ukurannya. Tempatnya berada di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu. Tidak sulit menemukan lokasinya. Sebab di depan menuju tempat wisata tersebut terdapat patung berbentuk belimbing berukuran jumbo.

Art Times mencoba mengunjunginya dan merasakan sejuk dan menyenangkan sekali di sana. Kalau dari Ar-Rahmat, jarak sampai di lokasi tersebut adalah sekitar 4 Km. Tiket masuk cukup murah. Pada saat kami memasuki kebun ini, kami merasakan hawa yang sejuk. Di kebun ini terdapat banyak sekali pohon belimbing dengan buah yang masih segar dengan pemandangan indah dan rumput-rumput yang hijau dan segar. Di sini kita bisa memetik belimbing langsung dari pohnnya. Segaaarr!! Kita juga bisa bertanya-tanya langsung dengan para petani belimbing di sana. Orangnya juga ramah-ramah.



ART TIMES | EDISI 4 | 2018



2. Kayangan Api

Kayangan Api adalah tempat wisata di Desa Sendangrejo Kecamatan Ngasem. Letaknya jauh dari perkampungan, di tengah hutan agak menjorok ke dalam. Di sana ada api yang terus menyala. Orang-orang menyebutnya api abadi. Sesuai penelitian api ini tetap menyala karena menyerap gas alam dari dalam perut bumi. Api ini tidak pernah padam walaupun hujan turun. Bahkan api ini akan semakin besar pada sore dan malam hari. Di sana juga seringkali dijadikan tempat hiburan dan camping wisatawan atau anak-anak penjelajah alam.



3. Dander Water Park

Setelah puas menikmati keindahan alam di kebun belimbing, kami pergi menuju tempat bermain air atau kolam renang, yang berada di Desa Dander, Kecamatan Dander. Kira-kira jaraknya dari PPM Ar-Rahmat adalah sekitar 5 km.

Pada saat kami sampai tujuan, kami turun dari kendaraan dan menuju ke tempat pembayaran. Kami pun membayar Rp5.000 dan kami pun mencoba satu persatu kolam renang. Air pada kolam renang di sana jernih dan bersih dari kotoran, airnya pun juga sejuk. Di sana juga ada jasa sewa pelampung renang yang berbiaya sekitar 10.000, dan terdapat kamar mandi pula disana.

Oleh : Lukman Alfanani
Mahbubi Daelami



2 Rekomendasi Game Edukatif untuk Anda

Game kerap kali dipandang negatif seolah ancaman bagi masa depan generasi muda. Tapi, game juga dapat berarti positif, contohnya 2 game yang akan dibahas kali ini yang tentunya tidak hanya asyik dimainkan tapi juga membawa dampak positif bagi kita dan orang lain jika penggunaannya tepat waktu. Di sini kita akan menyajikan bahasan 2 game nih.. Anda para gamer bisa memilih salah satu game yang anda suka, atau keduanya. Let's simak bahasannya berikut ini!!!

1. The Colonists

Apa itu the colonists? Mainnya gimana? Game apaantuh? Ya untuk menemukan jawabanya mari kita simak ulasan berikut.

Game yang diterbitkan CODEBYFIRE dan dikembangkan oleh MODE7 berceritakan tentang Robot dari luar angkasa yang ingin mewujudkan impian tertinggi mereka yaitu menjadi seperti manusia. Di game ini kamu harus membuatkan bangunan-bangunan untuk tim robotmu. Lalu mereka akan berkerja sesuai tempat mereka.

Game ini kelihatanya sederhana, namun kamu akan merasakan keseruannya di level-level yang akan datang dan kepalamu akan bermain juga :D. Game ini bergenre strategi dan juga puzzle, yang dapat mengasah ketajaman otak kita dalam berfikir, menalar, pemecahan masalah, dan bagaimana cara mengefisiensikan semua kelebihan yang kita punyai. Mungkin bagi yang penasaran boleh di coba. Dan selamat membangun kehidupan mereka; D2.

2. Lokapala: Saga of The Six Realms

Selain game the colonists yang dibahas di atas, ada juga nih... untuk para pecinta game moba. Sekarang ini Indonesia lagi menggemari game-game moba kan.. dan sekarang game-game tersebut banyak yang dibuat oleh luar negeri. Untuk para gemer moba, kami sangat merekomendasikan game yang satu ini.

Lokapala, game yang diproduksi oleh studio game Anantarupa Indonesia yang dibantu oleh pengembang game moba dari Korea yang telah menyelesaikan beberapa game fantastis beberapa tahun ini. Mereka mengatakan bahwa mereka akan mengusut hero-hero bertema pewayangan asli Indonesia yang tentunya akan membuat dunia pewayangan dikenal oleh dunia. Diana selaku COO dari studio Anantarupa mengatakan bahwa "saat ini lah Indonesia menunjukkan dirinya bahwa bukan hanya bisa menjadi pasar, namun juga pembuat dari game MOBA yang bisa terkenal di seluruh dunia, dengan Lokapala: Saga of The Six Realms." Sayangnya game ini masih dalam tahap pengembangan, sehingga sabar saja bagi yang sudah tidak tahan untuk memainkannya.

Oh yaa... ada pesan untuk para gamer disini dari penulis.... "kalau main jangan lupa waktu karena 'time is not money' why???? Karena uang bisa dicari tapi waktu tidak bisa dibeli dengan uang, **Terutama waktu sholat.**" Sekian terimakasih.

Oleh : Heru Nurrohman
Hareth Bayu Utomo



ART REFERENCE

FL STUDIO 12

SOFTWARE DAW PALING POPULER DI KALANGAN PRODUSER DAN MUSISI

Assalamualaikum, Guys. Kembali lagi bersama ART REFERENCE. Tahukah kamu bagaimana cara DJ atau produser musik kelas dunia seperti Avicii, Alan Walker, Martin Garrix, dan lain lain membuat lagu mereka? Apakah mereka merekam satu persatu? Apakah mereka menggunakan alat-alat DJ? Jawabannya adalah TIDAK! Mereka membuat lagu-lagu mereka dengan software **DAW** (Digital Audio Workstation) DAW adalah sistem elektronik atau aplikasi software yang dirancang untuk rekaman, editing dan play back digital audio. Ada bermacam-macam software DAW, diantaranya FL Studio, Ableton Live, Steinberg Cubase, Logic Pro X dan masih banyak lagi.

Di sini kita akan membahas FL Studio 12. Software DAW yang dikembangkan oleh perusahaan ternama yaitu Imagine-Line ini sudah sangat terkenal di kancah permusikan dunia. Mengapa FL? Karena FL Studio 12 memiliki kelebihan yang cukup banyak dan rating yang tinggi sehingga FL Studio 12 merupakan software DAW yang paling populer di kalangan produser dan musisi. Kelebihan FL Studio 12 diantaranya adalah:

1. Memiliki segudang VST plugin pack dan mendukung berbagai macam VST plugin tambahan
2. FL Studio 12 memiliki segudang plugin awal atau starter pack plugin, sehingga kita dapat membuat atau mengedit lagu dengan plug-in yang tersedia. Namun apa itu VST? Apa itu plug-in? VST atau Virtual Studio Technology adalah audio plug-in
3. Fitur yang disediakan beragam
4. Dalam FL Studio 12 terdapat banyak fitur mulai dari sound editing, track yang lebih rapi, tools yang tertata rapi,
5. Sampelnya yang bervariasi
6. FL Studio 12 menyediakan berbagai macam sample pack yang berlimpah. Mulai dari Drum, Vocal chop, Loops, SFX dan lain-lain
7. Kualitas suara yang bagus
8. Hasil render dari FL Studio 12 mempunyai kualitas yang bagus, sehingga tidak perlu aplikasi lain untuk memoles hasil suara tersebut
9. Banyak digunakan oleh produser, musisi dan DJ kelas dunia
10. Banyak DJ dan produser berhasil berkari karena aplikasi ini. Contohnya Alan Walker, Avicii
11. Banyak orang yang membuat tutorial FL Studio 12

Karena FL Studio 12 populer dan banyak orang yang menggunakan, maka banyak pula produser produser yang membuat video tutorial. Bagi yang minat untuk menggunakan aplikasi ini tapi tidak tahu caranya bagaimana. Jangan khawatir karena di YouTube sudah banyak video tutorial mengenai FL Studio.

Dan jika anda tidak paham bahasa Inggris jangan khawatir lagi, karena ada Chanel Youtuber yang bernama Wiyana Sakti. Dia merupakan produser musik yang sering mengupload video tutorial FL Studio 12. Dan bagi yang penasaran langsung saja download dan coba. Siapa tahu bisa jadi musisi terkenal. Tapi jangan lupa beribadah.

Sekian dari kami semoga bermanfaat Wassalamualaikum

SOFTWER

E DAW

<div data-bbox="500 4300

KENAPA AKHIR-AKHIRINI SERING TERJADI GEMPA BUMI DI INDONESIA?

Sebagaimana yang kita tahu, akhir-akhir ini gempa bumi sering banget menghantam Indonesia. Badan Nasional Penanggulangan Bencana mencatat, pada tahun 2018 ini telah terjadi 17 kali gempa bumi yang merusak dan sekali tsunami. Yang menjadi sorotan publik diantaranya adalah Gempa Lombok, Gempa Palu & Donggala, dan yang terbaru Gempa Situbondo.

Kenapa di Indonesia banyak terjadi gempa bumi?

Sebenarnya wajar saja jika di Indonesia sering terjadi gempa bumi. Jadi, apa saja yang menyebabkan wilayah Indonesia sering dilanda gempa bumi? Check it out!

1. Indonesia terletak di jalur Ring of Fire kawasan Pasifik

Ring of fire ini terbentuk akibat adanya pergerakan tektonik dibawah kerak bumi dan menyebabkan daerah yang sering mengalami gempa bumi dan letusan gunung berapi yang mengelilingi cekungan Samudra Pasifik.

Daerah ini berbentuk seperti tapal kuda dan mencakup wilayah sepanjang 40.000 km.

Sekitar 90% dari gempa bumi yang terjadi dan 81% dari gempa bumi terbesar terjadi di sepanjang Cincin Api ini.

2. Pusat pertemuan beberapa lempeng bumi seperti lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik.

Indonesia berada di jalur gempa teraktif di dunia karena menjadi pusat pertemuan beberapa lempeng bumi seperti lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik.

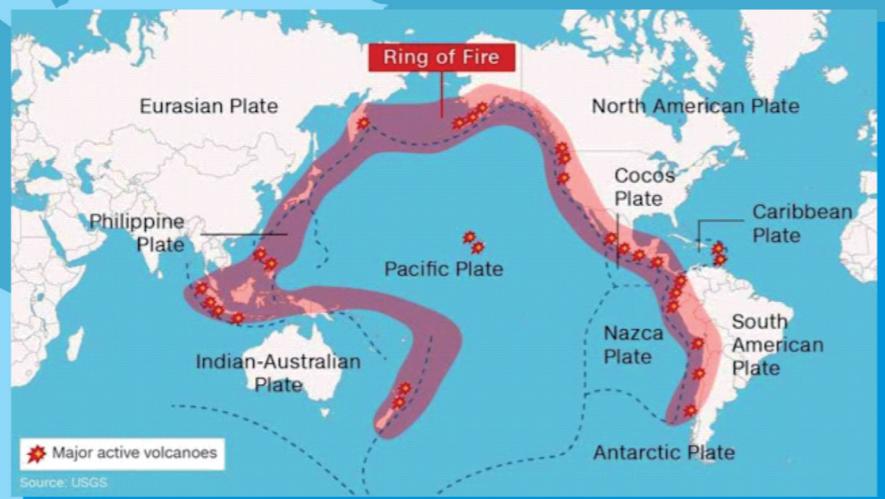
Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia sebagai wilayah yang rawan bencana letusan gunung api, gempa, dan tsunami.

Gempa bumi bisa menyebabkan terjadinya kematian, kerusakan, serta hancurnya sarana dan prasarana yang

menunjang keberlangsungan kehidupan manusia. Pembangunan gedung-gedung yang rusak dan penataan kembali daerah yang terkena dampak gempa bumi memerlukan biaya ratusan juta rupiah.

Tapi ada untungnya juga, dengan kondisi ini menjadikan wilayah indonesia menjadi subur dan mempunyai potensi panas bumi yang melimpah.

Namun sayangnya bencana gempa bumi ini tidak dapat diprediksi secara akurat. Berbeda dengan bencana alam hidro-meteorologi seperti tornado, angin muson, banjir yang tergantung pada pengaruh musim. Gempa Bumi dapat datang dengan sendirinya. Bahkan para ahli pun masih kesulitan untuk memprediksinya secara akurat.



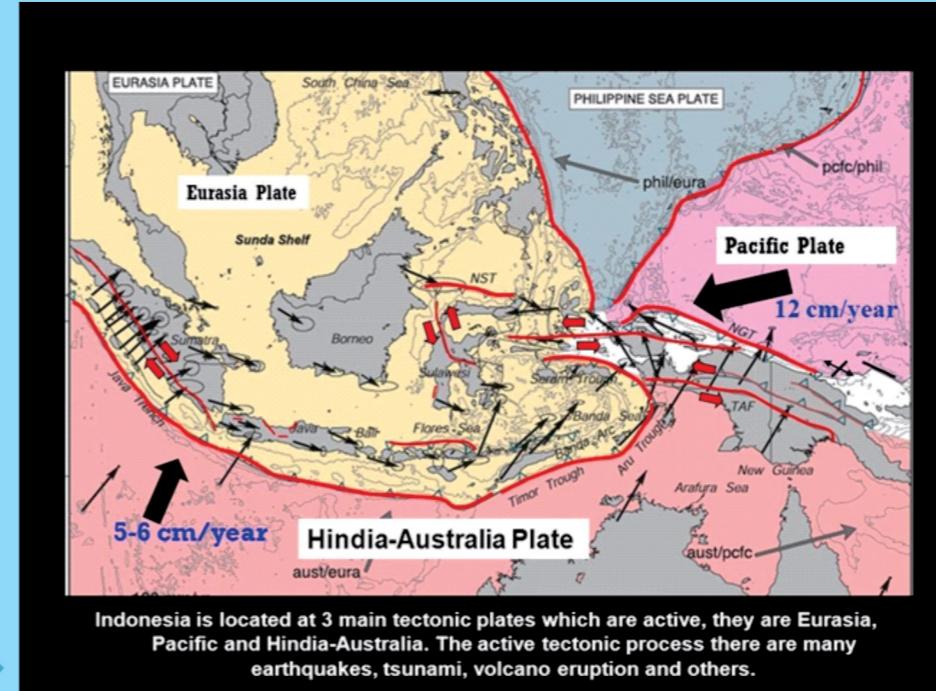
Perlambatan Rotasi Bumi

Pada tahun ini terhitung dari Januari-Agustus, di Indonesia sudah terjadi gempa bumi dengan jumlah yang melebihi rata-rata.

Salah satu penyebab makin buruknya kejadian gempa bumi ini, telah di selidiki oleh Roger Bilham dan Rebecca Bendick dan telah dipublikasikan di Geophysical Research Letter.

Pada tahun ini terjadi aktivitas seismik Bumi dengan gempa bumi bermagnitudo besar makin sering terjadi. Peningkatan ini akan terjadi di seluruh dunia, terutama di daerah tropis. Peningkatan terjadi karena adanya perubahan kecepatan rotasi Bumi.

Walaupun perubahan rotasi ini mungkin tak



terlalu terasa oleh manusia. Sebab, perubahan rotasi ini sangat kecil, hanya mengubah mili detik panjang waktu dalam sehari.

Bumi merupakan benda pejal yang permukaannya tidak hanya terdiri dari lautan dan udara, tetapi juga terdapat inti luar yang berjarak 2.200 km dan sebagian besar terdiri dari besi cair dan nikel.

Bagian inti luar yang meleleh cenderung mudah untuk mengikuti pergerakan, misalkan saja kata menggoyangkan atau menumpahkan air dalam ember. Air tersebut akan bergerak bolak-balik dengan siklus yang berulang. Namun hanya saja, berada dalam lingkup yang luas.

Gerakan seperti ini akan sedikit mengubah laju putaran Bumi, menambah atau mengurangi dari 24 jam sehari sekitar milidetik.

Ketika pelambatan terjadi, inti yang meleleh akan terus menekan ke luar, mematuhi hukum dasar Newton bahwa benda bergerak akan berusaha sekeras mungkin untuk tetap bergerak.

Tekanan ini perlahan menyebar melalui batu-batu dan lempeng-lempeng dan patahan-patahan yang ada di atasnya.

Hal tersebut juga pernah terjadi.

Bilham dan Bendick menghitung bahwa diperlukan 5-6 tahun, untuk memancarkan energi yang dikirim oleh intinya ke lapisan atas Bumi di mana

terjadi gempa. Sehingga melalui hal ini kita bisa berantidipasi terlebih dahulu.

Hal ini juga terjadi pada 2011, dimana bumi terakhir mengalami perlambatan, yang mengakibatkan terjadi gempa berkekuatan 7,1 SR yang melanda Mexico City, 7,3 SR di perbatasan Iran-Irak dan 7,0 SR dari Kaledonia Baru.

Indonesia sangat potensial

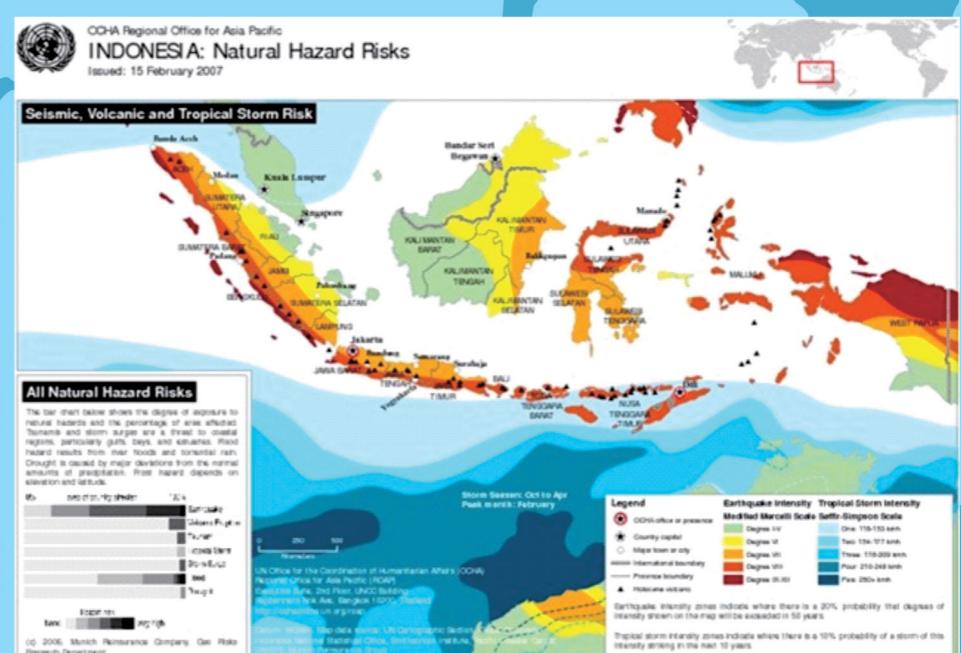
Posisi yang menjadi daerah dengan potensi gempa bumi tertinggi merujuk pada daerah khatulistiwa, dalam lintang 30 derajat utara atau selatan.

Hal ini akan menjadi zona bahaya karena setiap titik yang diberikan di sepanjang khatulistiwa, dimana planet berotasi 1000 mph lebih cepat dibandingkan dengan daerah kutub, sehingga perlambatan yang terjadi juga akan lebih kuat disepanjang garis khatulistiwa.

Karena hal ini, Indonesia bakal dipastikan akan mengalami gempa bumi. Sehingga kita harus bersiap-siap dalam segi penanganan, evakuasi, dan pengarahan masyarakat agar tidak menimbulkan banyak kerugian.

Note: Penjelasan ini masih berupa hipotesis dan ada beberapa penjelasan lain untuk fenomena ini.

Sumber: <https://saintif.com/banyak-gempa-bumi/>
Oleh : Robieth Eqtada M. (11) & Rayen Yusuf (9B)



Jangan Remehkan Diare

Halo sobat Art Times ketemu lagi di kolom yang akan sangat menambah pengetahuan kesehatan kita guys.

Kali ini kita akan membahas tentang penyakit yang sudah tidak asing lagi di telinga kalian, yaitu diare. Apa saja sebab akibat dan cara mengatasinya? Yuk langsung saja.

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data informasi profil kesehatan Indonesia tahun 2017 dari Kemenkes RI, jumlah kasus diare seluruh Indonesia adalah sekitar 7 juta, dan paling banyak terjadi di provinsi Jawa Barat dengan 1,2 juta kasus.

Biasanya, diare hanya berlangsung beberapa hari (akut). Namun, pada sebagian kasus dapat memanjang hingga berminggu-minggu (kronis). Pada umumnya, diare tidak berbahaya jika tidak terjadi dehidrasi. Namun, jika disertai dehidrasi, penyakit ini bisa menjadi fatal, dan penderitanya perlu segera mendapat pertolongan medis.

Beberapa kondisi dapat menyebabkan seseorang mengalami diare, umumnya adalah infeksi virus pada usus besar. Jenis-jenis virus tersebut meliputi [rotavirus](#), norwalk, cytomegalovirus, dan virus hepatitis. Rotavirus merupakan virus yang paling sering menyebabkan diare pada anak-anak.

Selain infeksi virus, penyebab diare lainnya adalah:

- Infeksi bakteri, seperti *Campylobacter*, *Clostridium difficile*, [Escherichia coli](#), *Salmonella*, dan *Shigella*.
- Infeksi par寄生虫, contohnya Giardia.
- [Alergi makanan](#)
- Makanan yang mengandung pemanis buatan.
- Intoleransi fruktosa (pemanis alami pada madu dan buah-buahan) dan [intoleransi laktosa](#) (zat gula yang terdapat pada susu dan produk sejenisnya).
- Pasca operasi batu empedu.
- Efek samping obat-obatan, misalnya antibiotik yang dapat mengganggu keseimbangan alami bakteri dalam usus sehingga menimbulkan diare.



Pada kasus diare yang berlangsung lama (kronis), faktor-faktor penyebabnya meliputi:

- Radang pada saluran pencernaan, seperti pada penyakit Crohn, kolitis ulseratif, atau kolitis mikroskopik.
- [Irritable bowel syndrome](#)
- Penyakit *celiac* atau penyakit yang menyebabkan tubuh menolak protein gluten.

Sebagian besar kasus diare dapat pulih dalam beberapa hari tanpa memerlukan pengobatan. Penderita diare dapat menerapkan beberapa hal berikut ini di rumah untuk meredakan gejalanya:

- Meningkatkan konsumsi cairan.

Mengganti kehilangan cairan dan elektrolit adalah salah satu kunci penting dalam penanganan diare. Hal ini juga diperlukan untuk mencegah terjadinya dehidrasi. Caranya adalah dengan mengonsumsi cairan sebanyak-banyaknya, bisa berupa air putih, jus, atau kaldu. Pada anak-anak, pemberian oralit sangat disarankan. Pada bayi yang masih menyusui, asupan ASI harus selalu terjaga.

- Mengonsumsi makanan yang tepat

Saat mengalami diare, penderita dianjurkan untuk mengonsumsi makanan lunak selama beberapa hari. Selain itu, hindari juga makanan yang sarat lemak, serat, atau bumbu. Jika kondisi usus sudah membaik, ganti ke makanan semi padat dengan kadar serat yang ditingkatkan secara bertahap.

Jika upaya penanganan diare secara mandiri belum berhasil, maka dokter dapat memberi obat-obatan untuk mengatasinya. Dokter dapat meresepkan antibiotik jika diare disebabkan oleh infeksi bakteri.

Di samping obat antibiotik, dokter juga dapat memberikan obat yang dapat memperlambat gerakan usus, sehingga mengurangi diare yang parah. Contoh obat tersebut adalah [loperamide](#) dan [bismuth subsalicylate](#). Diskusikan kembali dengan dokter mengenai manfaat dan risiko mengonsumsi obat anti diare.

Untuk obat pereda rasa sakit, meski tidak dapat mengobati diare, dokter akan meresepkannya jika diare disertai demam dan nyeri. Contohnya adalah paracetamol atau [ibuprofen](#).

Untuk kasus diare yang berlangsung lama, misalnya akibat [radang usus](#), dokter perlu menangani penyakit tersebut terlebih dahulu. Setelah kondisi penyebabnya tertangani, maka diare akan otomatis mereda.

Gejala diare bervariasi, umumnya meliputi perut kembung atau kram, tinja encer, rasa mulas, atau terkadang [mual](#) dan muntah. Penderita dapat mengalami satu atau beberapa gejala sekaligus, tergantung dari penyebab diare.

Gejala lainnya yang mungkin juga dapat terjadi adalah:

- Penurunan berat badan.
- Tinja berlendir, berdarah, atau mengandung makanan yang belum tercerna.
- [Demam](#)
- Sakit kepala.

Sedangkan tanda-tanda yang menunjukkan penderita diare mengalami [dehidrasi](#) adalah:

- Pusing.
- Rasa haus berlebihan.
- Urine menjadi sedikit atau berwarna gelap.
- Mulut dan kulit kering.
- Lemas.



Pada bayi atau anak-anak, dehidrasi juga bisa dikenali dari gejala:

- Mata, perut, dan pipi yang terlihat cekung.
- Air mata berkurang saat menangis.
- Tidak ada urine pada popok selama 3 jam atau lebih.
- Rewel.
- Segera cari pertolongan medis jika Anda memiliki bayi atau anak-anak yang mengalami diare selama lebih dari 24 jam, terutama jika disertai gejala dehidrasi, demam melebihi 39 derajat Celsius, tinja mengandung nanah, atau tinja berwarna hitam.

Sumber : alodokter.com

Oleh : Abdul Manaf Isa (9A) & Rayen Yusuf

Pahlawan dalam Baris Kata-Kata

10 November diperingati sebagai HARI PAHLAWAN. Peristiwa bersejarah di hari itu memberikan pelajaran bagi kita tentang makna pahlawan. Meski demikian pahlawan tak bisa didefinisikan oleh satu atau beberapa pihak saja. Setiap orang memiliki pendapat tentang pahlawan. Paling tidak bagi dirinya sendiri. Redaksi Art Times pun duduk melingkar untuk sekadar merefleksikan bagaimana atau apa pahlawan itu diungkapkan dalam kata-kata.

Pahlawan merupakan perintis, pejuang, pemberani, pelopor dan panutan. Mengapa? Karena mereka pemberani yang berjuang mati-matian membela dan mempertahankan bangsa, berjuang demi kemerdekaan, demi anak cucu mereka agar bisa menikmati keindahan dunia yang merdeka, agar anak cucu mereka mendapat hak yang semestinya mereka dapatkan. Pahlawan ialah panutan, tak butuh digaji dan dipuji, akan tetapi mereka telah memberikan kebebasan dan kemerdekaan dengan penuh keikhlasan

Faiz Hasan

Pahlawan adalah mereka yang membenci kata menyerah. Tak ada lagi halangan untuk tekad mereka selain ego diri sendiri. Mereka membebaskan segala resah gelisah yang mengikat diri. Pahlawan itu tak nampak, tersimpan dalam lubuk hati yang paling dalam, membakar segala keraguan untuk mewujudkan dunia baru. Pahlawanku tak nampak. Pahlawanku adalah semangatmu yang terbenam dalam inti diriku.

Seto Duta

Pahlawan merupakan putra-putri bangsa yang rela mengerahkan tenaga, pikiran atau harta demi Indonesia. Pahlawan bukan hanya kata saja.

Ramdhansyah H.

Pahlawan adalah kata termanis yang patut disanjungkan pada seseorang yang berkorban jiwa raga dan harta untuk orang lain. Jiwa yang membara untuk teriak merdeka. Raga yang bergejolak penuh semangat merdeka. Korban harta bendanya membuat para penjajah terperdaya.

Anonim

Pahlawan adalah mereka yang rela berkorban demi orang lain. Pahlawan adalah mereka yang berbuat lebih untuk dirinya dan orang lain. Pahlawan adalah mereka yang berani, mereka yang berjuang tanpa mengharapkan pangkat dan gaji. Pahlawan adalah orang berjuang di kala orang lain tertidur.

Wahyu Satria N.

73 tahun Indonesia merdeka. Tak terlupa, semua itu berkat perjuangan para pahlawan, para pemuda-pemudi. Lalu apakah semudah itu kita hanya tinggal menerima? Tidak! Kita lah pahlawan selanjutnya. Kita lah yang harus menjaga kemerdekaan. Kita lah yang harus berjuang melawan musuh-musuh kita, yakni kemalasan dan kebodohan. Kitalah yang harus tulus dan ikhlas mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk Indonesia. Kita pahlawan?

Robet Egtada

Pahlawan bukan hanya mereka yang menumpahkan darah di medan perang. Bukan hanya mereka yang angkat senjata mengusir penjajah. Namun, siapapun yang berjuang dan berkorban dengan ikhlas untuk orang lain, mereka juga seorang pahlawan. Jadi, tidak perlu mengangkat senjata dan berlagak kuat untuk jadi pahlawan. Cukup dengan menjadi orang yang bermanfaat bagi lingkungan kita untuk jadi seorang pahlawan

Faras Agiel

Pahlawan adalah motivator yang dapat memacu semangat juang rakyat. Pemimpin yang bisa dijadikan teladan yang baik. Ia bagaikan bintang yang menerangi malam. Walaupun tidak seterang bulan, tapi tetap hadir untuk bisa dijadikan petunjuk arah. Pahlawan bukan hanya bisa omong besar mengatasnamakan agama dan hanya menjadi sejarah tanpa diteladani.

Sabih Sahn

Pahlawan adalah seseorang yang berhati baik yang siap mengorbankan seluruh miliknya demi orang lain. Pahlawan akan berkorban untuk kepentingan orang lain, untuk membuat kebaikan di setiap hati orang.

Al Faruq

Pahlawan adalah salah satu kata yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan satu paragraf atau bahkan beribu-ribu. Dia memiliki arti yang luas, tapi izinkan aku memberi salah satu contoh, PAHLAWAN ADALAH SIAPAPUN YANG BERJUANG. Siapa saja yang sudah berjuang menggapai impiannya, dia adalah pahlawan untuk dirinya sendiri.

Heru Nurrohman

Pahlawan ibarat ujung pena yang selalu mengores perubahan di selembar kertas. Ia adalah wujud dari impian dan harapan yang selama ini tersimpan dalam bentuk tinta hitam yang tak kunjung membuat coretan. Pahlawan ada untuk mengalirkan tinta tersebut ke tempat seharusnya, membentuk motif indahnya impian dan harapan bersama. Singkatnya, pahlawan adalah pejuang perubahan kita bersama.

Anonim

Pahlawan bukan hanya berperang di medan perang. Pahlawan adalah seseorang yang rela mengorbankan dirinya untuk negara. Mereka rela menumpahkan darah demi agar negara tidak menderita. Tanpa pahlawan kita tidak ada apa-apanya

Lukman Alfancani

Pahlawan bukanlah orang yang hanya memakai kostum alay yang muncul di publik saat ada monster. Pahlawan bukanlah orang yang datang saat dibutuhkan saja, melainkan dalam segala kondisi. Entah dia dipuji atau dicerca, mereka tetap bergerak.

Anonim

Ngomongin Media Televisi Indonesia

Oleh : Awwaly Fawwaiq Syamsi

Media massa ialah sumber pokok informasi masyarakat di dunia. Media secara rutin memberi asupan informasi tanpa adanya batasan fisik maupun batasan abstrak. Dimanapun dan kapanpun. Terutama media televisi dan media cyber yang semakin berkembang dengan fase perkembangan yang mengalami *blooming*. Berbeda dengan internet yang setiap orang dapat mengakses, maupun memberikan informasi sehingga terhindar dari malpraktek (walaupun memiliki sisi gelap juga seperti *deep web & dark web*), media televisi dikuasai pihak-pihak tertentu yang jumlahnya dapat dihitung jari, terutama di negeri ini.

Media televisi menjadi sumber informasi pokok rakyat kelas menengah bawah, yang populasinya paling dominan di negeri ini. Televisi menjadi alternatif untuk mendapatkan hiburan dan informasi secara aktual. Selain tidak membutuhkan kuota internet, televisi memiliki konten yang dirasa menarik oleh para konsumennya yang tak ayal seperti di sebutka barusan ialah golongan menengah kebawah.

Hal ini dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh pihak televisi untuk mengeruk keuntungan tak terbatas. Adanya kemudahan ini menciptakan peluang media televisi sebagai sumber informasi ketimbang radio, koran, ataupun majalah. Jikalau disuruh memilih, melihat gambar bergerak yang mengeluarkan suara pasti lebih dipilih oleh mayoritas responden daripada membaca rentetan kata ataupun menyimak suara penyiar radio.

Selera yang Menentukan

Sebuah perusahaan, apapun itu, mestinya memiliki satu tujuan utama yaitu memperoleh profit maksimum, namun ironisnya dengan modal minimum. Perusahaan televisi, yang terturnya mengatur stasiun

televisi mereka, mendapatkan penghasilan dari rating acara yang diberikan. Semakin tinggi rating, semakin banyaklah penghasilan yang masuk ke kas perusahaan. Masalahnya rating disini bukanlah tentang kualitas tetapi kuantitas, yang mana kualitas acara di media televisi tidak lebih penting dari jumlah penonton. Untuk itulah selera mengambil peranan utama.

Media televisi harus bisa memberikan sesuatu yang menarik, dalam sudut pandang penonton di negeri ini dan dapat membuat mereka senantiasa menonton acara-acara tersebut. Rating berbanding lurus dengan kuantitas atau jumlah penonton yang juga berbanding lurus dengan selera mayoritas penonton. Secara otomatis selera penontonlah yang menentukan sebuah kesuksesan atau kualitas acara. Sebuah sistem yang salah yang mana suatu hal dinilai berdasarkan siapa saja yang melihat bukan untuk apa dilihat. Tak ayal media televisi Indonesia hanya berisikan humor dan komedi kehidupan, yang juga didalamnya penuh akan lawakan yang melibatkan suku, ras, agama, maupun politik.

Tayangan yang melibatkan rakyat kelas bawah juga mewarnai media televisi Indonesia. Mereka memamerkan kemiskinan seseorang dengan dalih peduli pada orang tersebut. Mikrofon pelunas hutang bisa menjadi contoh. Para kontestan akan menceritakan latar belakangnya di depan para juri. Setelah itu mereka menyanyi di depan para juri secara bergantian. Para juri akan berkomentar tapi bukanlah tentang suara ataupun penampilan. Jikalau tidak ada komentar tentang hal yang berbau musik ataupun nyanyian mengapa ada juri segala apalagi berupa penyanyi profesional. Para juara memang akan mendapat hadiah berupa pelunasan hutang yang

dimilikinya, namun tidakkah hasil dari iklan dan juga rating dari penonton bisa menghasilkan uang yang lebih banyak lagi. Banyak berkeliaran tontonan serupa di pertelevision Indonesia dengan kemasan luar yang berbeda, mempertontonkan kemiskinan seseorang.

(Hampir) Segalanya di Luar Akal Sehat

Media televisi penuh akan tayangan yang salah, dalam artian salah memberikan genre. Sebuah tayangan religi (katanya), malah memberikan kesan komedi dengan menghadirkan keajaiban-keajaiban yang dirasa berlebihan seperti pada sebuah sinetron. Seorang antagonis diceritakan hampir selalu menerima azab (karma), tapi dengan porsi yang berlebih bahkan terdengar seperti terkena kombo dari karakter sebuah game. Begitu pun sebaliknya, tayangan komedi diberikan bumbu.

Media televisi menciptakan paradigma kepada masyarakat melalui tayangannya terutama dalam sinetron (sinema elektronik). Dalam genre religi selalu saja ada seorang antagonis yang merupakan orang kaya yang sombong ataupun iri (dan sifat jahat lainnya). Di sisi lain terdapat seorang protagonis miskin dengan yang memiliki kesabaran tingkat dewa. Sang antagonis juga digambarkan sebagai sosok yang jauh dari tuhan. Sebaliknya si protagonis ialah sosok yang rajin beribadah ke tempat peribadahan. Sang antagonis selalu menjahati si protagonis dan anehnya ia hanya sabar. Hal ini tidak lagi menceritakan manusia dengan manusia melainkan malaikat dan setan.

Hal lain ialah sinetron memberikan praktik keimanan dangkal yang mana segala masalah bisa diselesaikan hanya dengan bersabar dan rajin beribadah, namun ibadah secara umum seperti sholat lima waktu. Mereka (pihak televisi) seakan ingin memberitahukan kehidupan tidaklah seburuk yang dikira. Mereka seakan ingin menutupi sisi gelap realita dunia.

Jakarta-sentris

Entah berita, reality show, sinetron, komedi, atau acara lainnya memiliki satu kesamaan mendasar. Kenapa harus berlatarkan Jakarta ????

Tidak seperti media televisi pada masa lampau ketika TVRI pada masa jayanya. Daerah memiliki porsi yang seimbang dalam hal sorotan. Maksudnya bukan hanya Jakarta itu sendiri yang menjadi latar tempat suatu acara atau berita. Indonesia ini bukanlah Jakarta seorang. Jika diperhatikan daerah (selain Jakarta) hanya mendapat sorotan sekitar kurang dari 10%

dalam channel nasional, sisanya Jakarta.

Bukan Milik Rakyat

Media televisi ialah sebuah perusahaan yang berorientaskan pada keuntungan. Keuntungan yang dimaksud ialah uang dan juga kekuasaan. Bukanlah sebuah rahasia lagi jika sebuah perusahaan televisi swasta ialah milik orang dengan kepentingan politik, walaupun tidak semua sih. Mereka memiliki jabatan atau kekuasaan yang lumayan tinggi dalam Partai tertentu. Sering dijumpai iklan sebuah Partai di channel televisi tertentu, mereka hanya nongol di channel itu-itu saja, kita sebut saja Goal Car. Iklan Partai lain juga berlaku sama.

Para pemilik suatu perusahaan televisi selalu saja memiliki cara untuk mengais dukungan kepada dirinya sendiri dengan cara yang tidak terlalu kentara. Entah melalui berita harian, Talkshow mingguan, ataupun Reality Show. Semua sama saja jika sudah masuk musimnya pemilihan, seperti akhir-akhir ini. Terkadang di saluran televisi A mendukung si bungsud, tapi di saluran televisi B mendukung si bengsed dan malah mencoba menjatuhkan si bungsud dengan caranya sendiri dan secara tak terlihat. Jikalau praktik seperti ini terus dilanjutkan, bagaimanapun juga media televisi akan menjadi salah satu medan tempur berbagai partai politik.

Sebuah Kesimpulan

Dari beberapa poin yang terpapar di atas, media televisi Indonesia penuh akan sisi negatif yang (secara sengaja) ditutupi oleh pihak tertentu yang berkepentingan (entah apapun itu). Masyarakat terlalu menikmati komedi kehidupan yang dipertontonkan media televisi. Masyarakat ialah target utama (terlebih lagi kelas menengah ke bawah) karena mau dengan mudah menerima (hampir) semua hal yang diberikan pihak tertentu. Mereka cenderung melihat siapa yang mengatakan daripada apa yang dikatakan.

Realita tidaklah seindah ekspektasi kawan. Tidak semua orang tahu itu, dan itu termasuk realita kehidupan ini. Media televisi ingin menyampaikan sebaliknya. Semua hal dapat diselesaikan dengan usaha (berat atau ringan) ataupun hanya sabar dan doa, yang mengakibatkan praktik keimanan dangkal. Penulis tidak ingin membuat pembaca menjadi pesimis, namun seseorang perlu mengaca sebelum melakukan hal yang terlalu berlebihan (diluar kemampuan diri). Kita boleh untuk mencoba lebih keras dengan bantuan Allah SWT, namun perlu diingat bahwa semuanya punya batasan, kecuali Allah SWT.

EVOLUSI

Benang Merah antara Protobion dan Manusia

Oleh:
Ust. Moh. An-Naim, S. Si
Guru Biologi
SMA Plus Ar-Rahmat



Makhluk hidup, menurut Helena Curtis (1975), adalah sesuatu yang bisa memanfaatkan energi dari lingkungannya dan merubahnya dari satu bentuk energi ke bentuk energi yang lain, dapat beradaptasi dengan lingkungannya, bisa merespon bila ada rangsangan, bersifat homeostatis (mempertahankan keseimbangan biokimia dalam tubuh), kompleks dan terorganisir dengan baik, dapat bereproduksi atau berkembang biak serta dapat tumbuh dan berkembang. Berdasarkan definisi di atas bisa disimpulkan bahwa terdapat berbagai ciri makhluk hidup yang membedakannya dengan benda mati. Tapi pernahkah kita berfikir dari mana struktur kompleks yang kita sebut makhluk hidup itu berasal?

Aristoteles yang hidup pada tahun 384-322 SM mengemukakan teori *Generatio Spontanea*, yang

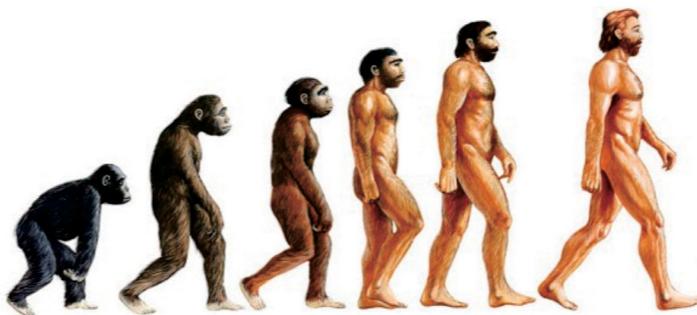
berarti penciptaan yang terjadi secara spontan. Teori ini menyatakan bahwa makhluk hidup muncul tiba-tiba dari benda mati. Dua ribu tahun berlalu, teori ini kemudian dibantah oleh Fransisco Redi, Lazzaro Spalanzani, dan Louis Pasteur dengan teori biogenesis. Teori ini memiliki klausa yang terkenal "*omne vivum ex vivo*", yang berarti setiap makhluk hidup berasal dari makhluk hidup sebelumnya.

Ketidakpuasan para ilmuwan terhadap apa yang dikemukakan para tokoh teori Abiogenesis maupun Biogenesis mendorong para ilmuwan lain untuk terus mengadakan penelitian tentang asal-usul kehidupan. Antara pakar-pakar tersebut, antara lain adalah Harold Urey, Stanley Miller, dan A.I.Oparin. Yang kemudian mencetuskan teori evolusi biokimia, atau juga dikenal sebagai neoabiogenesis. Teori ini berpendapat bahwa asal mula kehidupan terjadi bersamaan dengan evolusi terbentuknya bumi beserta atmosfernya.

Pada fase bumi awal, atmosfer bumi purba terdiri atas metana (CH_4), amonia (NH_3), uap air (H_2O), dan gas hidrogen (H_2). Kemudian karena adanya pemanasan dan energi alam, berupa sinar kosmis dan halilintar, gas-gas tersebut mengalami perubahan menjadi molekul organik sederhana, substansi sejenis asam amino. Senyawa inilah yang dapat dikatakan

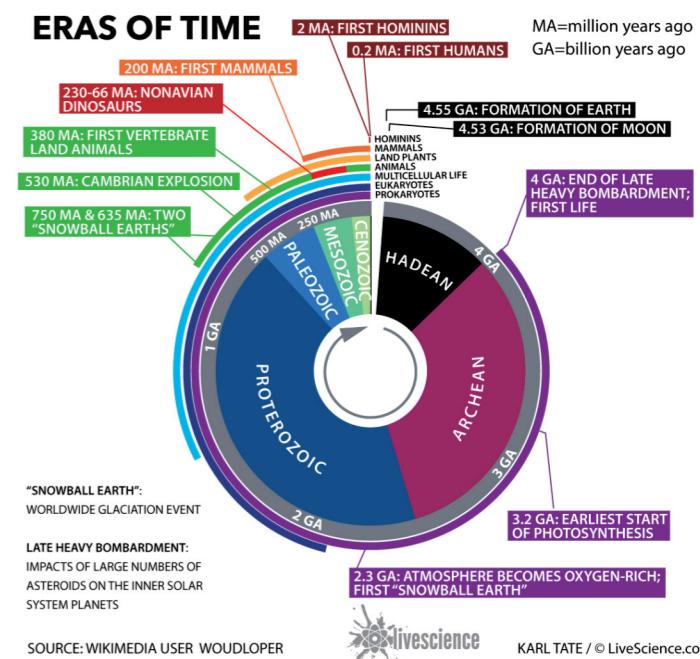
sebagai *initiator* kehidupan.

Selama berjuta-juta tahun, senyawa organik itu terakumulasi di cekungan perairan membentuk *primordial soup*, seperti semacam campuran materi-materi senyawa kimia di lautan panas. Tahap selanjutnya, *primordial soup* ini membentuk monomer. Monomer bergabung membentuk polimer. Polimer membentuk agregasi berupa protobion. Protobion (*protos* :pertama, *bios* :kehidupan) adalah bentuk awal sel hidup yang belum mampu bereproduksi, tetapi mampu memelihara keseimbangan (homestasis) dalam tubuhnya. Selain itu, protobion juga telah memperlihatkan sifat yang berhubungan dengan makhluk hidup, seperti dapat melakukan metabolisme, kemampuan menanggapi rangsang, dan bereplikasi. Lalu, bagaimana



protobion dapat berkembang menjadi organisme uniselular, bahkan menjadi makhluk hidup multiselular?

Protobion merupakan bentuk awal dari makhluk hidup uniseluler yang sangat mudah mengalami mutasi. Mutasi merupakan perubahan pada struktur genetik, yang bersifat diturunkan ataupun tidak. Salah satu penyebab utama mutasi adalah radiasi sinar kosmik. Hasil dari mutasi ini dapat bersifat menguntungkan ataupun merugikan. Mutasi yang bersifat merugikan dapat menurunkan kemampuan hidup dari suatu individu, sedangkan mutasi menguntungkan dapat meningkatkan kemampuan hidup suatu individu. Perubahan genetik akibat mutasi, bersamaan dengan lingkungan yang bersifat dinamis atau terus mengalami perubahan. Pada akhirnya menyebabkan Protobion tersebut berkembang menjadi berbagai macam



SOURCE: WIKIMEDIA USER WOUDLOPER

KARL TATE / © LiveScience.com

bentuk dari awal kehidupan hingga keanekaragaman kompleks di muka bumi, salah satunya adalah manusia.

Seleksi alam dan perubahan struktur genetik akibat mutasi inilah yang menjadi kunci penting dalam peristiwa evolusi. Evolusi sendiri merupakan proses perubahan secara berangsur-angsurnya dan bertahap dimana makhluk hidup berubah menjadi bentuk lain (yang biasanya) menjadi lebih kompleks/rumit ataupun berubah menjadi bentuk yang lebih baik. Proses evolusi inilah yang ingin dijelaskan Darwin dalam bukunya *Origin of Species*.

Teori evolusi biologis adalah upaya manusia untuk mencari tahu asal-usul kehidupan pada masa lampau dan munculnya keanekaragaman makhluk hidup. Munculnya teori tentang sejarah manusia, adanya manusia purba sebelum *Homo sapiens*, perlu disikapi secara wajar dengan menganggapnya sebagai bagian dari upaya manusia untuk melacak kehidupan di masa lampau. Dalam hal ini, keberadaan teori evolusi yang dicetuskan Darwin bukanlah untuk mendoktrin bahwa manusia berasal dari monyet atau kera

seperti yang ada pada pemahaman masa kini.

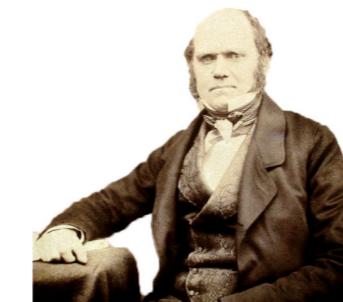
Pemahaman tersebut menyebabkan teori evolusi dianggap sebagai penentangan terhadap agama dengan tujuan doktrin bahwa dunia ini tidak melalui campur tangan Allah SWT. Sedangkan dalam bukunya, Darwin sendiri tetap mengakui Tuhan yang menciptakan makhluk hidup:
"There is grandeur in this view of life, with its several powers, having been originally breathed by the Creator into a few forms...."(The Origin of Species by Means of Natural Selection).

Apabila sebelum penciptaan Adam sebagai *Homo sapiens* pertama, ternyata didahului dengan makhluk pra-manusia apapun bentuknya, semata-mata adalah kekuasaan Allah. Dalam Q.S. Al-Baqarah 31-33: Adam adalah makhluk yang sudah dapat berpikir taraf konsepsi, mempunyai kemampuan berpikir abstrak, serta memiliki bahasa. Dalam bahasa biologi, makhluk seperti Adam masuk ke jenis/species *Homo sapiens*. *Homo sapiens* adalah istilah dalam biologi, dan tidak ditemukan dalam Al-Qur'an. Tidak ditemukannya istilah *Homo sapiens* dalam Qur'an, tidak berarti antara biologi dengan agama (Islam) bertentangan. Adam dapat disimpulkan sebagai *Homo sapiens* nenek moyang manusia sekarang. Adam adalah 'manusia' pertama yang diciptakan Allah SWT., bukan makhluk pertama. Sangat mungkin Allah SWT. menciptakan makhluk sebelum tercapai status manusia. Teori evolusi biologis antara lain mencoba menjelaskan perkembangan evolusi makhluk hidup sampai mencapai status manusia. Al-Qur'an Surat Nuh ayat 14:

"Sesungguhnya Dia telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan." Ayat ini dapat ditafsirkan sebagai perkembangan embriologi dari fase zygot hingga dewasa. Selain itu juga dapat ditafsirkan sebagai perkembangan makhluk hidup dalam arti evolusi hingga mencapai tahap manusia. Jika penciptaan dengan berbagai tahap yang rumit merupakan bagian dari kekuasaan Allah SWT, lalu mengapa kemudian kita sendiri membatasi kekuasaan Allah SWT dengan memiliki anggapan bahwa penciptaan hanya bisa dilakukan secara

special creation?

Bagaimanapun, keseluruhan teori tentang asal usul makhluk hidup terutama manusia bisa dianut kebenarannya. Karena masing-masing dari teori tersebut memiliki bukti tersendiri. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa semua teori itu juga bagian dari bentuk kekuasaan Allah SWT, yang mana hingga zaman yang disebut millennial ini belum bisa dipastikan teori paling benar yang menjelaskan tentang asal usul makhluk hidup hingga manusia. Hal ini menyisakan misteri bagi manusia *ulul albab*, yaitu manusia yang mau dan mampu berfikir. Untuk mengungkap asal-usul penciptaan manusia, sebagai proses mencari jati diri sebagai makhluk yang selalu mengagumi Sang Maha Pencipta.



“There is grandeur in this view of life, with its several powers, having been originally breathed by the Creator into a few forms....”

Santri Ar-Rahmat Raih Juara 3 di SMADA Moslem Competition di Surabaya

Siapkan Bekal Sebelum Lomba

Meski gagal meraih juara pertama, mereka tetap senang dan bersyukur. Usaha maksimal telah dilakukan, hasil akhir biarlah Allah SWT. yang menentukan.

Art Times-Beberapa waktu lalu, santri Ar-Rahmat berhasil membawa pulang juara ketiga dalam ajang *SMADA Moslem Competition*. Lomba ini diadakan oleh SMA Negeri 2 Surabaya pada tanggal 21 September 2018. Adapun tim yang mewakili Ar-Rahmat dalam olimpiade PAI ini adalah Mi'rojul Musthofa El-Habib (9B), M Alfian Fadlin Nadhir (9B) dan Rahmad Ibnu Aqmal Ramadhan (9A).

Pada mulanya, mereka mengetahui informasi tentang olimpiade PAI ini dari media sosial. "Kita tahu lomba ini dari Instagram, dari akun @info Lomba," tutur Habib, panggilan Mi'rojul Musthofa El-Habib, sewaktu diwawancara redaksi **Art Times**.

Setelah itu, Habib pun mengajak kedua temannya, Akmal (panggilan Rahmad Ibnu Akmal Ramadhan) dan Alfian (panggilan M Alfian Fadlin Nadhir). Akhirnya mereka mendaftarkan timnya melalui pendaftaran online.

Setelah mendaftar, mereka memiliki waktu untuk belajar dan mempersiapkan diri selama seminggu. Dalam seminggu itu pun mereka belajar dengan sungguh-sungguh. Hingga pada hari Jum'at 20 September setelah shalat Jum'at, mereka berangkat dengan naik kereta. Sesampainya di kota Surabaya, mereka menuju Masjid Jendral Sudirman untuk bermalam.

Keesokan harinya, mereka berangkat menuju SMAN 2 Surabaya. Sesampainya di sana, mereka melakukan registrasi peserta dan mengikuti acara pembukaan. Kemudian mereka mengikuti babak penyisihan.

Di babak penyisihan, mereka menghadapi soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Jika benar maka mendapat poin +4. Namun jika salah maka mendapat poin -1. Soal-soal yang mereka hadapi meliputi pengetahuan agama sehari-hari dan pelajaran kepondokan yang sudah biasa mereka hadapi. Sehingga mereka merasa tidak ada masalah dalam babak penyisihan.

Dari ratusan tim yang mengikuti babak penyisihan, diambil 10 tim dengan nilai terbaik untuk mengikuti babak semifinal. Alhamdulillah, Habib dkk mendapat peringkat kedua dan berhak lolos ke babak semifinal. Di babak

Oleh : Agiel & Izzi

semifinal ini, sistem lomba dibuat seperti acara "Ranking 1" yang tayang di sebuah stasiun TV. Tiap tim diberi sebuah papan untuk menjawab soal. Saat soal dibacakan, mereka harus menuliskan jawaban mereka di papan tersebut. Saat waktu habis, tiap tim harus mengangkat papan jawaban mereka. Bagi tim yang jawabannya salah dinyatakan gugur dari babak semifinal ini. Dari 10 tim yang mengikuti babak semifinal akan diambil 3 tim untuk mengikuti babak final. Tim Habib dkk adalah salah satunya.

Di babak final, mereka berhadapan dengan tim dari Surabaya dan Sidoarjo. Pertama-tama, mereka akan melalui sesi pertanyaan wajib. Pada mulanya, mereka agak gugup dan nervous. Tetapi, mereka segera membiasakan diri. Pada sesi ini, mereka dapat menjawab semua pertanyaannya, sehingga mereka mendapat peringkat 1 di sesi pertanyaan wajib. Setelah sesi pertanyaan wajib, ada sesi pertanyaan rebutan. Di menit-menit awal mereka masih bisa bertahan di peringkat 1. Namun, mereka seringkali kalah cepat dalam menjawab. Habib dkk pun tercomeback. Hingga pada akhirnya mereka hanya bisa menduduki peringkat 3 sampai babak final usai. Jadilah mereka juara ke 3 dalam ajang *SMADA Moslem Competition*.

Meskipun hanya mendapat juara 3, mereka tetap senang dan bersyukur. Habib dkk berpesan, "Siapkan bekal sebelum lomba, dan jangan takut menerima tantangan."



3 Sekawan dan Anak Ajaib Kepakkan Sayap-Sayap Ar-Rahmat

Yoo...! Sobat Art Times, kali ini kami akan mengenalkan kepada kalian sosok-sosok membanggakan di pondok Ar-Rahmat tercinta kita. Mereka adalah **3 Sekawan** dari kelas 12 yang telah menyabet juara 3 *Eco Chellenge* di Institut Teknologi Surabaya pada 29 September lalu. Selain itu juga ada sosok **Anak Ajaib** dari kelas 11. Tentunya atas jasa mereka, sayap-sayap Ar-Rahmat kembali mengepak di dunia kompetisi di Indonesia. Let's, simak bahasannya berikut ini!

1. 3 Sekawan Kelas 12

Yup..., 3 sekawan kali ini tentunya sudah tidak asing lagi bagi kita. Tentunya karena sangat akrab dengan para teman dan adik kelasnya. Serta 3 sekawan ini adalah Duta Ar-Rahmat yang mengikuti OSK 2018 kemarin. Bahkan ada yang sampai ke provinsi loh. Siapa lagi kalau bukan...

Ahmad Lam'aul Farid duta OSK

Matematika Ar-Rahmat

Ahmad Mujiburrosyid duta OSK Kimia Ar-Rahmat

Dimas Priyo Aji Prayoga duta OSK Fisika Ar-Rahmat

3 Sekawan itu telah menyabet juara 3 di ajang *Eco Chellenge* di ITS akhir September lalu. Lomba tersebut diadakan oleh Fakultas Teknik Lingkungan ITS, dengan materi yang disertakan adalah tentang biologi lingkungan dan kimia lingkungan.

Pada saat penyisihan, lomba diadakan di region Bojonegoro, tepatnya di SMA Negeri 1 Bojonegoro. Babak tersebut dilalui tim solid itu dengan baik. Setelah lolos, mereka mengikuti babak perempat final yang dilaksanakan dengan mengumpulkan paper atau essay. Tahap itu juga diselesaikan dengan mulus.

Setelah lolos perempat final, mereka melanjutkan babak semi final yang dilaksanakan

Oleh : Heru & Seto Duta

di ITS, Surabaya, pada tanggal 29 September 2018. Karena dikhawatirkan tidak cukup waktu untuk berangkat tepat 29 september 2018, mereka memilih berangkat naik kereta api pada tanggal 28 dan menginap di penginapan yang disediakan panitia.

Babak semifinal dilaksanakan dalam 3 kali bentuk game dan 2 kali bentuk praktikum. Babak semifinal masih bisa dilalui dengan menjadi peringkat 7 dari 9 total tim yang lolos final. Babak final dibagi menjadi 3 grup dan 3 tim dari masing-masing grup melaksanakan CC untuk mencari 1 tim yang lolos ke grand final.

Akhirnya mereka berhasil masuk ke tahap grand final dan diadu CC lagi dengan 2 tim lain. Pada awal CC, Ar-Rahmat masih bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan dewan juri dengan baik. Tapi malangnya saat babak akhir CC, kebanyakan pertanyaan yang muncul adalah biologi dan itu merupakan kelemahan utama dari tim Ar-Rahmat. Sehingga masih belum bisa naik ke podium atas dan harus puas menduduki podium 3 dengan SMA Kediri dan SMA 1 Gresik di atasnya.

Saat Art Times bertanya pada mereka apa motivasi mereka ikut kompetisi bergengsi ini, jawaban mereka cukup membuat kita bangga. Mereka ingin membuktikan bahwa Ar-Rahmat mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Selain itu ternyata mereka juga menyimpan keinginan untuk masuk ITS. Kita doakan semoga Allah SWT mengabulkan cita-cita mereka.

"Saya pribadi merasa senang dan kecewa. Senang karena mampu memberikan gelar untuk Ar-Rahmat dan kecewa karena belum bisa memberikan yang terbaik," kata Dimas

mengungkapkan perasaannya.

Mereka juga berpesan kepada kalian agar meningkatkan tekad dan kemauan dalam belajar. Yang sungguh-sungguh dan *seng nggetu*, kata mereka.

Satu kalimat dari Art Times untuk pahlawan kita ini, "Terimakasih dan siap laksanakan!"

2. Anak Ajaib dari KELAS 11

Juara kita kali ini dari kelas 11. Anak kelahiran Tuban ini memang sering menyabet juara, khususnya di bidang seni. Siapa lagi kalau bukan Nur Muhammad Qurrotul 'Ain. Anak Ajaib sebutannya, mengapa? Kawan-kawannya bilang bahwa si otak kanan ini berangkat lomba tanpa sepenuhnya mereka, dan saat pulang pasti membawa oleh-oleh gelar juara.

Kali ini, dia membawa oleh-oleh dari sebuah lomba dengan judul "Melukis di Kanvas." Judul yang cukup simpel untuk sebuah ajang seni bergengsi di wilayah Tuban, dan dia mampu mengukir namanya dan sekolahnya di sana.

Bagaimana kisahnya? Simak dibawah ini.....

Dia berangkat lomba dari rumahnya di Jenu, Tuban menuju lokasi lomba yang bertempat di Radio Radia Suara. Lomba tersebut diadakan dengan ketentuan warna dan tema ditentukan oleh panitia. Warna yang ditentukan hanya warna merah, kuning, dan hijau serta warna tambahan hitam dan putih. Hal ini cukup membatasi ruang pikir peserta. Jika peserta ingin memilih warna lain, maka mereka harus mengaplikasikan warna-warna tersebut menjadi warna yang diinginkan. Tema yang ditentukan panitia kebetulan adalah Asmaul Husna dan kebetulan Anak Ajaib mendapat

AL-HAQ.

Dari lombatersebut diambil 10 karya terbaik sebagai nominasi pemenang yang akan dipamerkan. Pengumuman di sampaikan beberapa hari setelah pelaksanaan lomba, dan tak tanggung-tanggung, dia mendapat juara 1. Hadiah yang didapatnya berupa voucher makan Rp150,000,00 di Rumah Makan Lumintu Tuba serta uang tunai sejumlah

Rp300,000,00. Dia mengaku mendapat inspirasi karyanya dari internet, yang membawa hasil yang sangat manis. Tak heran

menjadi andalan juara seperti ini, karena dia mengaku, "Saya sejak TK telah memiliki hobi melukis dan sejak kelas 2 hingga kelas 6 SD, saya telah dibimbing oleh professional," katanya. Anak Ajaib juga berpesan kepada kita agar kita menggunakan teknologi dengan bijak. Mungkin dia berkata seperti itu karena dengan teknologi kita bisa mengambil manfaat sekaligus bahaya. Si Anak Ajaib telah membuktikan teknologi bisa bermanfaat besar bila digunakan secara bijak.



Pengalaman Ubed Jadi Juara Olimpiade PAI di UINSA Surabaya

Jika Ingin Sukses Harus Melihat Prosesnya

Bagi Ubed, berhasil itu tak bisa dilihat dari hasilnya saja, melainkan prosesnya juga penting. Prinsip itu juga yang mengiringi dia menjadi juara dalam sebuah Olimpiade di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya pada bulan Oktober lalu.

Namanya Fathoni Ubaidillah. Teman-temannya memanggilnya Ubed. Dia adalah salah satu santri yang mewakili Ar-Rahmat di ajang Olimpiade PAI yang diselenggarakan di UINSA Oktober lalu. Dia lahir di Bojonegoro, 27 Agustus 2003 dan bertempat tinggal di Gg. Vespa, Desa Sukowati, Kecamatan Kapas, Bojonegoro.

Lomba itu dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2018, bertempat di Gedung UINSA Surabaya. Dirinya mengetahui lomba itu dari brosur yang ditempel di papan pengumuman pondok. Saat itu, bagi santri yang ingin mengikuti Olimpiade PAI UINSA tersebut harus mengikuti seleksi dulu. Yang bertugas menyeleksi adalah kak Muhsin Al-Farizi dari kelas 12. Pada mulanya, Ubed (panggilan Fathoni Ubaidillah) hanya ingin coba-coba. Namun, ternyata ia berhasil lolos seleksi dan menjadi wakil SMP Plus Ar-Rahmat dalam ajang Olimpiade PAI UINSA Surabaya. Barulah setelah saat itu ia mulai bersungguh-sungguh melakukan persiapan.

Hingga tibalah H-1 pelaksanaan Olimpiade PAI yang bertepatan dengan hari Jum'at. Setelah shalat Jum'at, ia berangkat bersama 6 santri lain yang mewakili Ar-Rahmat dengan



naik kereta. Sesampainya di Surabaya, mereka bermalam di Gedung UINSA Surabaya. Keesokan harinya adalah hari pelaksanaan olimpiade. Acara dimulai pukul 07.00 WIB. Setelah itu, ada waktu untuk persiapan selama 1 jam. Kemudian, dimulailah waktu pengerjaan soal.

Pertama-tama, Ubed harus melalui babak penyisihan. Babak ini berupa pengerjaan soal pilihan ganda sebanyak 50 soal. Sistem penilaianya adalah jika benar +3 poin dan jika salah -1 poin. Selama pengerjaan, ia hanya mengalami kesulitan saat menemui soal tentang dalil-dalil. Sehingga tiap kali ia menjumpai soal tentang dalil-dalil, ia pun mengosonginya. Selebihnya ia tidak menemukan masalah yang berarti. Babak penyisihan berlangsung dengan lancar bagi Ubed.

Kemudian, dari babak penyisihan yang diikuti oleh 150 peserta, akan diambil 10 peserta dengan nilai tertinggi untuk mengikuti babak semi final. Alhamdulillah, Ubed berhasil mendapatkan peringkat keenam dan berhasil lolos ke babak semifinal. Di babak semifinal ini, sistem lombanya seperti acara Ranking 1 yang ada di TV. Tiap peserta diberikan papan untuk menjawab. Kemudian akan dibacakan sebuah pertanyaan. Tiap peserta harus menuliskan jawabannya di papan tersebut. Bagi peserta yang jawabannya salah, ia dinyatakan gugur. Baru 3 soal yang ditanyakan, jumlah peserta yang masih bertahan tinggal 3 orang, termasuk Ubed. Jadilah ia lolos ke babak final.

Pada babak final, Ubed berhadapan dengan peserta dari Sidoarjo dan Surabaya. Babak final ini berupa sesi cerdas cermat. Pertama-tama dilakukan sesi pertanyaan wajib. Pada sesi ini, ia merasa tidak ada masalah. Sebab pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah sering ia jumpai selama di pondok. Setelah sesi pertanyaan wajib, Ubed melalui sesi pertanyaan rebutan. Banyak soal yang diperebutkan adalah 14 soal. Pada mulanya, Ubed tertinggal jauh dari lawan-lawannya. Ia pun mengganti strateginya dalam menjawab soal. Saat soal belum selesai dibacakan, namun ia sudah mengetahui jawabannya, ia pun akan menekan bel untuk menjawabnya. Strategi ini membuat lawan-lawannya kalah cepat dalam menjawab soal. Hingga pada akhirnya Ubed mendapat 120 poin, sementara lawan-lawannya mendapatkan 70 dan 80 poin. Keluarlah ia sebagai juara.

Sebagai penghargaan, ia mendapatkan hadiah berupa trophy dan uang tunai sebesar Rp 1.500.000,-. Dia merasa puas dengan usahanya selama ini yang akhirnya berbuah manis.

"Jika ingin sukses jangan lihat pada hasil akhirnya. Namun lihatlah pada prosesnya. Insya Allah kita akan diberi yang terbaik," kata Ubed berpesan kepada kita semua melalui Art Times.

Oleh : Agiel & Izzi

SAMBEL TERONG DAPUR AR-RAHMAT

Oleh : Sabih Sahn Sahl

Assalamualaikum sobat art times!!! Tahukah kalian tentang menu yang satu ini? menu yang banyak dibenci oleh sebagian santri arrahmat ini, akan dikupas habis disini, Bersama SABIH MAKNYUSS...

Sambel terong adalah suatu makanan yang sudah biasa di kalangan santri arrahmat. Akan tetapi, walau banyak santri yang menyukai makanan ini, banyak juga yang mengkampong hitamkan makanan ini agar disambangi oleh orangtua.

Sebelum bicara tentang kulineranya, mari kita telusuri di mana sih kita bisa menemui kuliner yang satu ini? dan ternyata setelah saya telusuri, terdapat dua tempat yang menyediakan menu sambel terong, yaitu kantin dan dapur. Akan tetapi, kali ini saya hanya akan membahas tentang sambel terongnya dapur saja.

Dapur arrahmat, seperti yang kita ketahui, adalah tempat para santri mengisi bahan-bakar setiap harinya. Bahan-bahan dari dapur disuplai langsung oleh bu Basuki, dan dimasak oleh tiga serangkai yang bergelar para ibu dapur. Mereka ialah mbak Sum, dhe Kas, dan Bu (noname). Mereka setiap hari menyajikan makanan untuk lebih dari 270 santri arrahmat (wooow.....).

Para ibu dapur ini, sama sekali tidak kesulitan untuk menyediakan nasi dan lauk pauknya untuk ratusan mulut lapar yang menanti di yaumul mahsyar dengan membawa tiket menuju nirwana (hiperbole). Mereka tidur di dapur dan libur satu bulan sekali saat para santri ikutan libur. Bahan-bahan di dapur terjamin higienisnya dan kualitasnya.

Jadwal makanan untuk para santri telah mereka hafal dengan mudah. Dan untuk yang puasa, masak sahurnya adalah saat di sore hari dan nasinya dihangatkan paginya. Sungguh besar jasa mereka bagi para santri.

Kembali lagi ke sambel terong. Sambel terong terdiri dari dua bahan utama, yaitu cabe dan tentu saja

terong. Bu dapur biasanya sambel terong dihidangkan dengan krupuk. Tapi jika kamu merasa bahwa ada yang kurang, kamu bisa membeli lauk tambahan di koperasi sekolah atau di kantin.

Dan di lidah masyarakat Indonesia, sambel adalah makanan wajib sebagai pelengkap segalanya. Mulai dari tempe, bakso, bahkan ada juga yang mencampurkannya dengan es krim yang pastinya rasanya agak gimana gitu... (sumber: iklan sambel ABC, WKWKWKW). Dan terong adalah tumbuhan yang sudah ada sejak zaman Ken Arok, bahkan zaman nabi Adam pun sudah ada. Jadi seharusnya sambel + terong dapat diterima dengan baik oleh santri arrahmat bojonegoro.

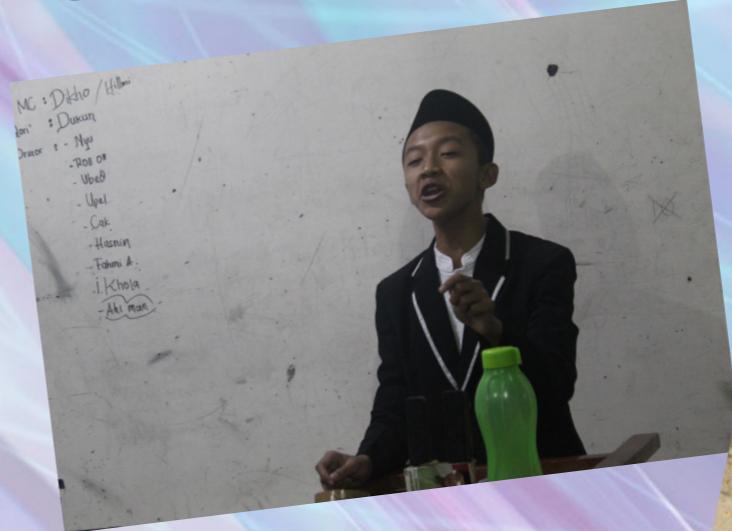
Jika masih belum bisa menerima masakan ini, atau masakan-masakan arrahmat yang lain, ada beberapa trik yang bisa dilakukan, yaitu:

1. Membeli pelengkap (krupuk, tempe, atau lauk lainnya) di kantin atau koperasi.
2. Minta disambangi dan dibawakan lauk pauk waktu disambangi.
3. Yang terpenting jangan lupa berdoa dan duduk manis saat makan, lalu tidak kalah penting yaitu
4. Berbagi dengan santri yang lain, terutama saya :D

Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada pertemuan kita di edisi ke-4 ini. Saya, Sabih Maknyuss, sampai jumpa di edisi mendatang...



GALLERY



pengasuh kita tercinta



waaaa!!! suantai bosque



pengulitan dan pemutilasian kambing yang tidak bernyawa dan tidak berdosa segerombolan santri dibimbing ustaz



kegiatan muhadharah yang senantiasa dilaksanakan para santri setelah shalat isya, hari kamis malam. Para santri melaksanakan dengan penuh antusias dan semangat (pencitraan).

panahan, salah satu cabang lomba perayaan muharram.kompetisi dengan penuh konsentrasi dan ketenangan (bukan squidward dan ketenangan)



huhu haha hu ha ha hu ha hahahaha!!!!!!!



46



ngorok dulu kuy !!!!!



cringe !!!!!!



alhamdulillah, dapat juara 1 bro bro gore :)



puisi itu indah
namun tak semua keindahan itu puisi
indah bukan ????





OSIS SMP-SMA PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO
PROUDLY PRESENT

ARMASO

AR-RAHMAT MATHEMATIC AND SCIENCE OLYMPIAD | 2019

"Pemuda Sebagai Sumber Daya Memajukan Moral dan Teknologi Bangsa"

Pendaftaran
7 Desember - 12 Februari 2019
KUOTA TERBATAS
Online : <http://bit.ly/armaso2019>
Offline : Ruang TU
SMP-SMA Plus Ar-Rahmat

Pelaksanaan
17 Februari 2019
Di : Gedung Sekolah
SMP-SMA Plus Ar-Rahmat

Alamat
Jl. Untung Suropati no. 48
Sumbang, Bojonegoro
Jawa Timur

Total Hadiah
RP. 750,000
Trofi + Sertifikat + Bingkisan

JUARA	1	RP. 500.000	Trofi + Sertifikat + Bingkisan
	2	RP. 250.000	Trofi + Sertifikat + Bingkisan
HARAPAN	3	DOORPRIZE	Trofi + Sertifikat + Bingkisan
	1	DOORPRIZE	Trofi + Sertifikat + Bingkisan
	2		*Untuk masing-masing mapel

Note : Dikarenakan libur sekolah tanggal 14 Des 2018 - 2 Jan 2019 Pendaftaran secara offline ditutup sementara.

Fasilitas
Map | ID Card | Blocknote
Alat Tulis | Sticker | Snack

Contact Person
081234604006 (Rizal)



